

**PENERAPAN TATA TERTIB SEKOLAH DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH
DASAR NEGERI (SDN) INTI LORU**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan guru madrasa Ibtidahiyyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu

Oleh :

**NUR AFNI LUMUAN
NIM : 211040054**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu 10, Ferbuari 2025 M
11 Sya ban 1446 H

Penulis



NUR AFNI LUMUAN
Nim: 210140054

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Tata Tertib Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Dasar (SDN) Negeri Inti Loru” Oleh Nur Afni Lumuan NIM. 21. 10. 400. 54. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Pembimbing I



Dr. Hj,Kasmiati, S. Ag., M. Pd. I.
NIP : 197806062003122001

Pembimbing II

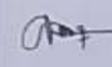


Dr. Hj,Naima, S. Ag., M. Pd.
NIP: 19751022100602001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nur afni Lumuan Nim. 21. 10. 400. 54 dengan judul "penerapan tata tertib sekolah dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar negeri (SDN) Inti Loru" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri(UIN) Datokarama Palu Pada tanggal 25 juni 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 29 Dzulhija 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah, dan dapat di terima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

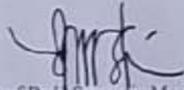
Palu, 25 juni 2025 H
29 Dzulhija 1446 H

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Elya S Ag. M. Ag.	
Penguji I	Dr.A Ardiansyah. S. E. M. Pd	
Penguji II	Rahmawaty, S. Ag M. Pd.	
Pembimbing I	Dr. Hj,Kasmiati, S. Ag., M. Pd. I	
Pembimbing II	Dr. Hj,Naima, S. Ag. M. Pd	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketun Prodi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S. Ag., M. Pd. I.
NIP. 1973012312005011070


Dr. A. Ardiansyah, S. E. M. Pd.
NIP. 197802022009121002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah swt karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kekuatan, kesehatan serta telah melimpahkan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan baik, meskipun banyak halangan. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah saw, keluarganya, para sahabat - sahabatnya hingga umatnya hingga akhir zaman, amin.

Suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis telah melalui perjalanan yang panjang sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, dan masih jauh dari kata kesempurnaan. Walaupun demikian, penulis berusaha untuk menyelesaikan sebaik mungkin. Penulis juga menyadari bahwa tanpa dorongan, semangat, serta motivasi yang bersifat moral maupun material dari semua pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan sampai saat ini. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayah handa tercinta Acoka Magu dan Ibunda tercinta Hamsi Lumuan yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Keluarga besar yang membantu dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S, Thahir, M.Ag. Selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pemimpin, beserta Jajaranya yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam menyelesaikan studi di UIN Datokarama Palu

3. Bapak prof. Dr. H. Saepuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, beserta Jajaranya yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan
4. Bapak Dr. A Ardiansyah., S. E. M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah dan Ibu Anisa, S.Pd., M.Pd, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasa ibtidaiyah, yang telah membantu dan mengarahkan proses pelaksanaan Skripsi.
5. Ibu Dr. Hj,Kasmiati, S.Ag.,M.Pd.I. selaku dosen Pembimbing pertama dan Ibu Dr. Hj,Naima,S. Ag., M. Pd. selaku dosen Pembimbing kedua yang telah ikhlas membimbing dan mengarahkan dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan
6. Bapak Rifai,S.e., M.M.kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu atas segala bantuan dan kemudahan yang telah di berikan selama perkuiahn Ibu Arda, M, Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu
7. Kepada seluruh dosen yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah.
8. Ibu Arda, M, Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu
9. Kepala Sekolah SDN Inti Loru bapak Sofyan S. Pd., yang telah menerima penulis melaksanakan penelitian di SDN Inti Loru. Ibu Ruhama, S. Pd. dan selaku guru kelas IV SD dan beberapa peserta didik SDN Inti Loru.
10. Kepada seluruh guru di SD Negeri Inti Loru telah meluangkan waktu serta banyak memberikan informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
11. Kepada sepupu - sepupu saya susi yanti abuhan, malayati najil, gulbudi hikmah tiar, ulpa najil, idah bidula ona bidula, ipan bidula, keponakan ku fajar sanjje, Khairul agam Kamangi, naufal Sanje, dan seluruh keluarga

tersayang yang selalu mendoakan dan selalu memberi motivasi di masa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

12. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2021 kelas - 2, Banggai Kepulauan dan para sahabat-sahabat saya, Nur leli S. Pd, Sri Yunda Yauma S. Pd, lida yumai, aprila tongkodolan, zulfa, Dila Badjeber, Siti Nurmasita, esi, Moh. Reski sabbu S.Pd, erik riswan, fajri, Moh. Ali Basir. Takunas, Ramaldi Lubato, senantiasa mendampingi saya dikala susah maupun senang, terimakasih karena telah banyak memberikan banyak nasehat dan saran di dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
13. Dan terakhir, terimakasih kepada diri sendiri, yang mampu berusaha keras dan tidak pernah menyerah, sesulit apa pun proses penyusunan Skripsi. Akhirnya, hanya kepada Alla Swt., Tempat peneliti mengembalikan segala bantuan yang di berikan, semoga dapat menjadi pahala bagi kita semua dengan penuh harap, semoga Skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua, Amin.

Palu 10, Ferbuari 2025 M

11 Sya ban 1446 H

Penulis :



Nur Afni Lumuan

Nim : 211040054

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Dan Batasan	10
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Pengesahan Istilah	11
F. Garis - Garis Besar Isi Kripsi	15
BAB II TINJAUWAN PUSTAKAH	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Penerapan Tata Tertib Di Sekolah	19
C. Kedisiplinan Peserta Dididk	22
D. Kajian Teori	26
E. Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Kehadiran Penelitian	32
D. Data Dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum SDN Inti Loru	38
B. Penerepan Tatat Tertib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Dididik Di Kelas IV SDN Inti Loru Kec, Sigi Biromaru	47
C. Bagaimana Hasil Penerepan Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Dididik Di Kelas IV SDN Inti Loru Kec, Sigi Biromaru	65
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Nama Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4.1Daftar Nama Kepala Sekolah SDN Inti Loru	29
Tabel 4.2 Daftar Guru dan Staff Tata Usaha.....	39
Tabel 4.3Keadaan Peserta Didik di SD Negeri Inti Loru Tahun Ajaran 2025/2026.....	42
Tabel 4.4Adapun daftar sarana prasarana dan Fasilitas Di SDN Inti Loru.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran – Lampiran

Lampiran 1 Daftar Pustaka	73
Lampiran 2 Cek Turniti	77
Lampiran 3 Pedoman Observasi	92
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	93
Lampiran 5 Peraturan Di Kelas IV	95
Lampiran 6 Visi Dan Misi	96
Lampiran 7 Tata Tertib Sekolah	97
Lampiran 8 Tugas Dan Piket Guru	98
Lampiran 9 10 Budaya Malu Guru	99
Lampiran 10 10 Budaya Malu Siswa	100
Lampiran 11 Dokumentasi.....	101
Lampiran 12 Daftar Informan	106
Lampiran 13 Judul Skripsi	107
Lampiran 14 SK Pembimbing	108
Lampiran 15 Undangan Proposal.....	109
Lampiran 16 Berita Acara	107
Lampiran 17 Daftar Hadir Seminar Proposal	113
Lampiran 18 Izin Meneliti	90
Lampiran 19 Surat izin Selesai Meneliti	91
Lampiran 20 Kartu Seminar Proposal	114
Lampiran 21 Buku Bimbingan Skripsi	115
Lampiran 22 SK Ujian Proposal Skripsi	120
Lampiran 23 Riwayat Hidup	121

ABSTRAK

Nama Penulis : Nur Afni Lumuan

Nim : 211040054

Judul Skripsi : PENERAPAN TATA TERTIB SEKOLAH DALAM
MEMBENTUK KEDISIPLINANAN PESERTA DIDIK DI
SEKOLAH NEGERI(SDN) INTI LORU

Skripsi ini berkenaan “ Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Pesera Didik Di sekolah (SDN) Negeri Inti Loru” 1. Bagaimana Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta didik Di Kelas IV SDN Inti Loru Kec. Sigi Biromaru ? 2. Bagaiman Hasil Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Di Kelas IV SDN Inti Loru Kec. Sigi Biromaru

Metode penelitan yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan memilih lokasi penelitian di sekolah SDN Inati Loru, data - data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penerapan tata tertib sekolah dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di kelas IV SDN Inti Loru yakni: Mengimplementasikan tata tertib di kelas IV membuat peraturan yang sesuai kesepakatan kelas, memberi sanksi kepada peserta didik yang melanggar. aturan yang ada di dalam kelas IV 1. Peserta didik datang tepat waktu 2. Memakai seragam dan aturibut lengkap 3. menjaga kebersihan dan keamanan kelas 4. melakukan piket kelas 5. Menghormati guru dan teman. sanksi jika melanggar aturan kelas memberikan teguran lisan / tulisan kepada peserta didik yang melanggar dan pemanggilan orang tua jika berkali-kali melanggar.Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Di Kelas IV SDN Inti Loru yakni: Penerapan tata tertib sekolah di kelas IV memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. Mereka menjadi lebih mampu mengelola waktunya dengan baik, sehingga dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban sekolah secara lebih teratur.Selain itu, kepatuhan peserta didik terhadap aturan sekolah juga meningkat. Mereka lebih tertib dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, memperhatikan instruksi guru, serta menunjukkan sikap yang sesuai dengan kewajiban mereka di dalam kelas.Dengan adanya tata tertib, peserta didik juga lebih terarah dalam belajar, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif.

implikasi penelitian adalah Penelitian ini memperkuat teori pembentukan karakter dan disiplin di sekolah dasar. Secara praktis, penerapan tata tertib yang konsisten dan sesuai tahap perkembangan anak efektif membentuk kedisiplinan. Strategi yang digunakan meliputi pembiasaan sejak dini, pengawasan rutin, pemberian sanksi dan penghargaan, serta kerja sama dengan orang tua. Hasilnya, disiplin peserta didik meningkat dan tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya peningkatan mutu pendidik pada jenjang pendidikan dasar, menengah pertama, menengah atas/kejuruan, swasta, dan negeri, kajian ini merupakan rancangan kajian kebijakan mutu pendidik. Kajian ini merupakan bagian dari proses implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Peningkatan Mutu Guru dan Dosen.

Upaya peningkatan mutu guru dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain: 1) faktor akademik; 2) faktor kompetensi guru yang berkaitan dengan pengajaran, kepribadian, kemampuan sosial, dan profesional yang berkaitan dengan kesejahteraan dan pengembangan diri; 3) upaya sertifikasi; dan 4) perlindungan kesehatan dan keselamatan guru. Salah satu faktor tersebut adalah pemilihan responden utama guna memahami kebijakan sekolah.¹

Dalam kehidupan sehari-hari, tindakan menggunakan teori, prosedur, dan lain-lain untuk mencapai tujuan dan keuntungan tertentu yang diinginkan oleh suatu kelompok atau kelas, yang direncanakan dan ditetapkan terlebih dahulu, disebut implementasi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).²

¹Wukir. R, Lex Jurnalica “Kajian Terhadap Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Guru” Vol. 1,5, no.3 (2008), 189.

²Bintang, Jasmine Mutiara, Muhammad Faisal Ashshidiq, and Hilal Fakhri Dzakwan. Teknologi Informasi dan Rekayasa Komputer “Penerapan Algoritma String Matching dan Regular Expression pada Aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” Vol 4, no.1 (2023) 34-41.

Tumbuh menjadi manusia yang bertanggung jawab secara demokratis, berbadan sehat, berilmu, kreatif, mandiri, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia.³

Prinsip otoriterisme, Laissez-Faire, atau gabungan keduanya menjadi dasar pelaksanaannya. Jika menganut teori disiplin otoriter, peserta didik seharusnya dapat melakukan apa yang Anda katakan dan tidak mengajukan keberatan; jika menganut teori laissez-faire, peserta didik seharusnya memiliki banyak kebebasan dan peran Anda seharusnya lebih lepas tangan.

Peraturan Peserta Didik menetapkan aturan dasar tentang cara sekolah beroperasi dalam hal mengendalikan perilaku dan sikap peserta didik. Jika dirancang dan dilaksanakan dengan baik, konsisten, dan berhasil, hukuman sekolah berpotensi memengaruhi kehidupan dan perilaku peserta didik secara positif. Disiplin sekolah dapat membantu peserta didik mempelajari hal yang benar, melakukan hal yang benar, dan menghindari hal yang salah.

Peserta didik mengembangkan pengendalian diri dan hubungan yang sehat sebagai konsekuensi dari belajar beradaptasi dengan lingkungan belajar yang positif melalui penggunaan disiplin.⁴

Penulis bertanya kepada Bapak Jamaludin S. Pd. salah satu instruktur sekolah, pada hari Jumat, 1 Maret 2024, berdasarkan pengamatan pertama saya bahwa beberapa peserta didik terlambat dan yang lainnya tepat waktu. Menurutnya, peraturan sekolah sudah berlaku di sekolah lamanya sebelum ia dipindahkan ke SDN Inti Loru, Berikut ini beberapa peraturan sekolah yang sah:

³Paseleng, Mila Chrismawati, and Herry Sanoto, Pendidikan dan Kebudayaan. *"Implementasi pembelajaran online di era pandemi COVID-19: Tantangan dan peluang."* Scholaria: 11.3 (2021), 283-288.

⁴Leli Siti Hadian, "Pengaruh Pelaksanaan Tata tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa " Pendidikan Universitas Garut 2, no . 1(2008), 2

1. Peraturan pertama sekolah adalah setiap orang harus hadir setidaknya sepuluh menit sebelum kelas dimulai. Pastikan peserta didik Anda tahu cara masuk dan keluar kelas secara terkoordinasi. Peserta didik diingatkan untuk menghormati instruktur mereka saat memasuki kelas saat bel sekolah berbunyi. 2. Waktu belajar: Datanglah setidaknya 15 menit lebih awal untuk menyiapkan tempat belajar dan mempersiapkan diri untuk kelas. 3. Selama waktu istirahat, peserta didik diharapkan berada di lingkungan sekolah dan tidak berada di kelas, kecuali jika kondisi cuaca ekstrim seperti hujan atau angin kencang tidak memungkinkan. 4. peserta didik kembali ke rumah setelah pelajaran berakhir. 5. Menjaga Sekolah Tetap Bersih dan Indah: Setiap peserta didik diharapkan menjaga kebersihan kelas dan seluruh sekolah sesuai dengan peraturan dan arahan guru kelas. 6. Pakaian: Semua peserta didik diharapkan mematuhi kebijakan seragam sekolah tentang jenis pakaian yang diizinkan, warna yang diizinkan, hari pemakaiannya, dan sebagainya.

Peserta didik tidak diperbolehkan melakukan hal-hal berikut: 1. Meninggalkan kelas atau lingkungan sekolah saat kelas berlangsung tanpa izin instruktur atau administrasi; 2. Merokok, memiliki, atau menggunakan narkoba. 3. Mengganggu ketertiban kelas dengan mengenakan pakaian yang provokatif atau riasan berlebihan (misalnya lipstik, cat kuku, dan lain-lain) Perhiasan berlebihan yang dikenakan oleh peserta didik perempuan dilarang keras. 4. Rambut panjang tidak diperbolehkan bagi peserta didik laki-laki. a. peserta didik akan diberi peringatan lisan atau langsung sebagai sanksi. b. peserta didik harus diberi

peringatan tertulis, dan orang tua juga harus diberi salinannya. Bagian c: Pemberhentian atau Masa Percobaan.

Namun, beberapa anak masih saja melanggar aturan (misalnya, selalu datang terlambat atau menolak berganti pakaian meskipun sudah berkali-kali diperingatkan); beberapa peserta didik tidak menyelesaikan tugasnya tetapi mendapat nilai kelulusan sebagai ganti peraturan sekolah (misalnya, membawa tanaman ke kelas) dan beberapa orang tua bahkan setuju untuk membeli peralatan olahraga yang disediakan sekolah.

Perintah (seperti di militer, sekolah, dan lembaga lainnya) dan kepatuhan terhadap aturan dan ketentuan adalah apa yang didefinisikan KBBI sebagai "disiplin" pada tahun 2024. disiplin, menurut Hamali, adalah pola pikir yang menghormati aturan dan ketentuan, yang pada gilirannya mendorong orang untuk dengan sukarela mengikuti aturan dan ketentuan tersebut.

Seseorang dapat meningkatkan produktivitasnya, membangun kebiasaan positif, dan secara konsisten mencapai tujuannya dengan bantuan disiplin diri, disiplin adalah komponen utama pendidikan yang efektif karena mendorong peserta didik untuk memperhatikan di kelas, menghargai waktu mereka, dan mengikuti aturan.

Manajemen waktu peserta didik, pengaturan tugas, dan dorongan intrinsik untuk belajar semuanya dapat memperoleh manfaat dari disiplin⁵

Penguasaan pesera didik terhadap konten dievaluasi melalui penggunaan alat evaluasi autentik untuk sikap dan keterampilan dalam pendidikan agama

⁵Juwinner Dedy Kasingku, Mareike Sesca Diana Lotulung, ‘‘ Di Siplin Sebagai Kunci Sukses Merai Kesuksesan Siswa’’ Ilmiah Pendidikan Dasar 9,no. 2 (2024), 4787 - 4788.

Islam, Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Inti Loru menggunakan strategi berikut untuk mengukur tingkat persiapan peserta didik : Bagian A. Metode untuk Mengevaluasi Pengetahuan 1. Format Ujian a. Ujian Pilihan Ganda b. Ujian Isi Titik-titik c. Ujian Jawaban Singkat Tes Benar atau Salah, Mencocokkan, dan Menulis Esai

Dengan menggunakan teknik penilaian sikap, proses pencatatan harian belum diterapkan secara konsisten, selain itu, guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar SDN Inti Loru belum menunjukkan kompetensi yang diharapkan dalam hal menggunakan penilaian sikap di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, atau di luar kelas, seperti yang dinilai melalui observasi.

Tes kapasitas ini memiliki lima bagian: mendengarkan dengan penuh perhatian, mengatakan apa yang Anda maksud, menilai kualitas sesuatu, mengelola tugas, dan memiliki karakter yang baik, melanjutkan dari capaian pembelajaran kognitif dan emosional sebelumnya, capaian pembelajaran psikomotorik berkaitan dengan metode untuk mengevaluasi kemampuan kinerja individu capaian psikomotorik akan mengikuti perkembangan kapasitas kognitif dan emosional seseorang.

Hal ini menunjukkan bahwa temuan penilaian keterampilan telah memenuhi komponen pengetahuan dan afektif dari evaluasi, misalnya di bidang materi pelajaran menurut narasumber: Ketika peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru tentang apa yang telah mereka pelajari di kelas, itu adalah

contoh penilaian psikomotorik yang autentik karena mencerminkan dan membangun pembelajaran kognitif dan emosional peserta didik.⁶

Disiplin konstruktif, yang memadukan pendekatan otoriter dan liberal yaitu, memberi anak-anak kebebasan sebanyak mungkin juga mengungkapkan bahwa peserta didik kelas empat di sekolah dasar masih berjuang dengan disiplin sekolah.

Guru dapat menggunakan ini sebagai titik awal untuk menegakkan disiplin dengan lebih baik pada peserta didik sekolah dasar di kelas empat. Guru menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan penerapan hukuman saat berhadapan dengan peserta didik. Guru menegakkan aturan dan tata tertib kelas, memberikan contoh yang baik bagi peserta didik untuk diikuti saat belajar, menasihati dan memperingatkan peserta didik yang melanggar aturan, dan terakhir, menghukum atau memberi sanksi kepada peserta didik yang tidak mematuhi.⁷

Masalah atau kendala yang sering terjadi pada guru dalam menamamkan kedisiplinan kepada peserta didik yaitu, salah satunya peserta didik kadang berulang kali melanggar peraturan yang sama walaupun sudah diperingatkan guru, terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas IV SD kurangnya kesadaran dan pemahaman

⁶Ghufran Hasyim Achmad, Dwi Ratnasari, Alfauzan Amin, Eki Yulian, Nidia Liandara ‘‘*Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*’’ Ilmu Pendidikan 4, no. 4 (2022) : 5- 10.

⁷Nurfadillah, Muh. Sudirman, Nurharsya Khaer Hanafie, Pemikiran, Penelitian Hukum ‘‘*Penerapan Tata tertib Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMAN 2 shoppeng Kabu Paten Shoppeng*’’ Vol. 9. no. 1 (2022), 10-11

peserta didik, beberapa peserta didik mungkin tidak sepenuhnya menyadari atau memahami pentingnya kedisiplinan dalam lingkungan sekolah.

Mereka mungkin tidak memahami bagaimana kedisiplinan dapat membantu mereka dalam mencapai tujuan akademik dan pengembangan pribadi, ketidak tepatan dalam penerapan aturan, Jika aturan dan tata tertib tidak diterapkan secara konsisten oleh semua guru dan staf sekolah, hal ini dapat mempengaruhi konsistensi dan efektivitas upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik, jika ada perbedaan pendekatan atau kebijakan yang tidak konsisten, peserta didik dapat menjadi bingung dan kurang termotivasi untuk mematuhi aturan kurangnya dukungan dari orang tua, peran orang tua sangat penting dalam mendukung kedisiplinan peserta didik kepada anak sejak lahir oleh orang tua.

Kurangnya komunikasi dan kerjasama antara sekolah dan orang tua juga dapat mempengaruhi efektivitas upaya tersebut, lingkungan yang tidak kondusif. lingkungan di sekitar peserta didik, baik di rumah maupun di masyarakat, juga dapat mempengaruhi kedisiplinan mereka oleh karena itu di perlukan kerja sama antara orang tua peserta didik dengan pihak sekolah dengan baik.⁸

Tata tertib kelas merupakan kumpulan peraturan yang dibuat secara tertulis oleh guru dengan tujuan untuk menjaga keamanan dan ketertiban di kelas, penerapan tata tertib di kelas akan dapat berlangsung dengan baik apabila guru serta peserta didik saling memperhatikan tata tertib tersebut, rendahnya perhatian dari peserta didik akan memicu tidak berartinya tata tertib yang telah ditetapkan

⁸Nur Fajrie, Kinesti Destia Syafitri, Mareta Wahyu Nur Hanifah, Lela Ayu Septyani , Pendidikan Sosial Dan Konseling “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV Di SD 1 Gribig Kudus”, Vol, 1 no.2 (2023), 63-64.

dalam kelas, oleh karena itu, tata tertib kelas harus dipatuhi oleh semua peserta didik agar terciptanya kondisi kelas yang nyaman, aman, dan tentram.

Untuk mewujudkan lingkungan kelas yang tertib guru memiliki kewajiban untuk selalu mengarahkan dan mengontrol peserta didik di dalam kelas agar selalu berperilaku baik.⁹

Menurut Mabuka “tata tertib dibuat dengan alasan untuk membentuk dan melatih diri peserta didik untuk melakukan hal-hal yang baik, bersikap

positif, berahlak mulia, serta meminimalisir tingkat pelanggaran peserta didik ketika berada di sekolah”.¹⁰

Pembentukan karakter disiplin peserta didik menjadi penting untuk diperhatikan oleh guru kelas, guru memiliki tanggung jawab besar bagi perkembangan peserta didik, khususnya disisi karakter,.

Widodo, menyampaikan bahwa peranan seluruh keluarga sekolah sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. jadi keteladanan guru dapat dilakukan oleh seluruh pihak sekolah melalui berbagai perilaku yang bisa diperlihatkan kepada peserta didik, apabila seluruh warga sekolah memiliki budaya disiplin maka peserta didik cenderung akan mudah dalam meneladani dan menerapkan budaya tersebut¹¹

⁹Dewi, Cita Isfiana Tunggal, and Ali Maksun, Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan "Pengaruh Tata Tertib dan Pola Asuh Orangtua terhadap Perilaku Disiplin Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan." 1.3 (2013):,615-619.

¹⁰Mabuka, Oktovina, ilmiah wahana pendidikan "Tata Tertib Sekolah Berperan Sebagai Pengendali Perilaku Siswa di SD Inpres Raja Kecamatan Morotai Selatan Barat." Vol, 7 no.2 (2021), 360-372.

¹¹Dimas Teguh Saputra, Murfiah Dewi Wulandari, Darsinah, Basicedu "Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Keteladanan Guru di Sekolah Dasar" Vol. 8. no. 1 (2024), 106.

Masalah tata tertib di sekolah SDN Inti Loru Kec, Sigi Biromaru, keterlambatan peserta didik, pelanggaran seragam, perilaku tidak sopan terhadap guru/ teman, kegaduhan di kelas, latar belakang masalah tersebut yang telah dijelaskan diatas penulis tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul “Penerapan Tata Tertib Sekolah dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta didik Di Sekolah Dasar Negeri(SDN) Inti Loru” Kec. Sigi Biromaru”

Alasan penulis memilih judul ini karena tata tertib sekolah sangat penting untuk mengajarkan peserta didik agar di siplin sejak dini, sekolah dasar adalah tempat awal untuk belajar aturan dan tanggung jawab, dengan memilih di SDN Inti Loru, penulis ingin mengetagui bagaiman aturan sekolah diterapkan dan apakah aturan tersebut benar – benar membantu membentuk kedisiplinan peserta didik.

Penulis memilih SDN Inti Loru karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah inti di diwilayah tersebut yang memiliki jumlah peserta didik cukup banyak dan penerapan tata tertib cukup jelas, selain itu penulis memilki akses untuk melakukan observasi awal mewawancarai salah satu guru di sekolah SDN Inti Loru

Kedisiplinan penting di teliti karena kedisiplinan adalah pondasi utama dalam proses belajar peserta didik, yang di siplin akan lebih mudah mengikuti pelajaran, menghargai guru dan mematuhi atauran, penelitian ini penting untuk mengetahui apakah tata tertib yang di terapkan sekolah sudah efektif dalam mementuk kedisiplinan tersebut.

Manfaat penelitian ini bagi sekolah SDN Inti Loru, manfaatnya adalah sebagai bahan evaluasi bagi sekolah untuk melihat apakah tata tertib yang di terapkan sudah berjalan dengan baik, dan apakah masi ada hal yang perlu di perbaiki atau di tingkatkan agar pembentukan kedisiplinan peserta didik bisa lebih efektif.

B. Rumusan Masalah Dan Batasan

Pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat di jelaskan sebagai rumusan masalah antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta didik Di Kelas IV SDN Inti Loru Kec. Sigi Biromaru ?
 2. Bagaiman Hasil Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Di Kelas IV SDN Inti Loru Kec. Sigi Biromaru.?
- Adapun rumusan maslah di atas meneliti membatsi Penerapan Tata Tertib khusus di kelas IV SD

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Peserta didik Di Kelas IV SDN Inti Loru Kec. Sigi Biromaru ? .
- b. Untuk mengetahui Apa Faktor penghambat Guru Dalam Penerapan Tata Tertib Pada Peserta Didik Di Kelas IV SDN Inti Loru Kec. Sigi Birimaru.?

D. Kegunaan penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis (keilmuan) dan manfaat praktik

a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai media informasi ilmiah yang memberikan informasi bagaimana peran seorang guru mengatasi kedisiplinan waktu pada peserta didik di Kelas IV SDN Inti Loru Kec. Sigi Biromaru.
2. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat dalam melatih untuk mengetahui Peran Seorang Guru Mengatasi Kedisiplinan waktu dan apa Faktor Penghambat Guru Dalam Mengatasi Kedisiplinan Waktu Pada Peserta Didik Di Kelas IV SDN Inti Loru Kec. Sigi Birimaru maupun pengetahuan penulisan karya ilmiah, artikel dan lainnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran terhadap Peran Guru Dalam Peraturan Tata Tertib Di Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta didik Di Kelas IV di SDN Inti Loru Kec. Sigi Biromaru
2. Bagi penulis, hasil karya ilmiah ini disamping menjadi salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) tentunya sangat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap beberapa kata pada judul penulis ini dibutuhkan penjelasan sebagai berikut :

1. Tata Tertib Di Sekolah

Tata tertib adalah kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis Depdikbud, Tata tertib di sekolah adalah aturan atau peraturan yang baik dan merupakan hasil pelaksanaan yang konsisten dari peraturan yang ada.¹²

Secara umum tata tertib sekolah dapat diartikan sebagai ikatan atau aturan yang harus dipatuhi oleh setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Adapun tata tertib sekolah menurut Nawawi mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

a. Tugas dan kewajiban

1) Dalam kegiatan intra kurikuler.

2) Dalam kegiatan ekstra.

c. Larangan-larangan bagi para peserta didik.¹³

2. Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah

Keadaan disiplin merupakan hasil dari serangkaian tindakan yang mencerminkan prinsip-prinsip penghormatan terhadap otoritas, keselarasan, kesetiaan, dan disiplin.¹⁴

Setiap anggota masyarakat memiliki kemampuan untuk belajar dan berkembang, dan peserta didik adalah mereka yang mengikuti kurikulum tertentu untuk mencapai hal tersebut (Undang-Undang Republik Indonesia).¹⁵

¹²Leli Siti Hadiani, Pendidikan UNIGA "Pengaruh Pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa (Penelitian deskriptif analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan samarang Kabupaten Garut)." Vol, 2 no.1 (2017), 2.

¹³Leli Siti Hadiani, Pendidikan Universitas Garut "Pengaruh Tata tertib Di Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa " Vol. 02 no. 01 (2008), 2.

¹⁴Ika Ernawati, Bimbingan dan Konseling " Pengaru Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokrominoto Wanadadi Banjar Negara Tahun Ajaran 2024/2025 " Vol, 1 no. 1: (2016), 5-6.

Individu yang berpengetahuan diciptakan oleh lembaga pendidikan, yang dikenal sebagai sekolah. Selain itu, sekolah berfungsi sebagai tempat bertemunya mereka yang memiliki minat yang sama untuk belajar. Orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat dapat bertemu dan terlibat di sekolah. Sekolah bukan hanya tentang memberikan pengetahuan; sekolah juga tentang membantu peserta didik mencapai potensi penuh mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat yang berkontribusi.¹⁶

3. Pengertian tata Tertib.

Dua makna independen dari akar etimologis kata "ketertiban" "ketertiban" dan "ketertiban" merupakan definisi lengkap dari istilah tersebut. Aturan, sistem, dan pengaturan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebut tata, sedangkan peraturan disebut tertib. Dengan demikian, yang dimaksud dengan ketertiban secara etimologis adalah sistem atau kumpulan aturan yang baik.¹⁷

Dalam buku "Pengantar Ilmu Pendidikan" karya Amir Daiem Indrakusuma "Tata tertib ialah sederetan peraturan-peraturan yang harus di taati dalam suatu situasi atau dalam suatu tata kehidupan."¹⁸

Menurut Hasan Langgulun "Tata tertib adalah adanya susunan dan aturan dalam hubungan sesuatu bagian dengan bagian yang lain."¹⁹

Adapun aturan yang dimaksud sesuai yang dimaksud Menteri Pendidikan dan kebudayaan tanggal 1 Mei No. 14/U/1974 dalam Nawawi, "Tata tertib sekolah adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi bagi pelanggarnya."²⁰

¹⁵Maman, Moch, Syamsuri Rachman, Irawati, Hasbulah, Juhji, Pendidikan Islam " *Karakteristik Peserta Didik : Sebuah Tinjauan Studi Kepustakaan* "Vol. 8 no.1 (2021), 255.

¹⁶da Norlena, Ilmiah Pendidikan Agama Islam " *Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antara Struktur)* "Vol. 5 no. 2 (2015), 43.

¹⁷Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka,1976),1025.

¹⁸Amir Daiem Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya:Usaha Nasional, t.t.h), 149.

¹⁹ Hasan Langgulun, "Manusia Dan Pendidikan (Suatu Analisis Psikologi Dan Pendidikan)" (Jakarta: Pustaka alHusna, 1986), 70.

²⁰ Kurniawan dan Wisnu Aditya, "Budaya tertib siswa di sekolah" (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

Berdasarkan uraian di atas, peraturan sekolah adalah kumpulan aturan dan tata tertib yang harus dipatuhi oleh peserta didik untuk mengatur kegiatan sekolah sehari-hari dan memberikan sanksi bagi peserta didik yang tidak mematuhi. Adapun secara rinci tujuan tata tertib sekolah dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Bagi anak didik :

Menginsafkan anak akan hal-hal yang teratur, baik dan buruk;

- a) Mendorong berbuat yang tertib dan baik serta meninggalkan yang baik atau buruk.
- b) Membiasakan akan ketertiban pada hal-hal yang baik.
- c) Tidak menunda pekerjaan bila dapat dikerjakan sekarang.
- d) Menghargai waktu seefektifitas mungkin.

2. Bagi sekolah:

- a) Ketenangan sekolah dapat tercipta.
- b) Proses belajar mengajar dapat berjalan lancar.
- c) Tercipta hubungan baik antara guru dengan peserta didik dan antara peserta didik yang satu dengan yang lain.
- d) Terciptanya apa yang menjadi tujuan dari sekolah tersebut.²¹

Pemahaman operasional untuk mengatur perilaku dan sikap peserta didik. Perubahan positif dalam kehidupan dan perilaku peserta didik merupakan hasil yang mungkin dari disiplin sekolah yang dirancang dengan baik dan diterapkan secara teratur. Johar Permana berpendapat bahwa disiplin, menurut Nursisto,

²¹ Sri Harianti, "Hubungan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Dengan Perilaku Peserta Didik Di SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016 / 2017" (Program Studi, 2017).

merupakan hasil dari tindakan dan prosedur yang mewakili prinsip-prinsip kepatuhan, kesetiaan, ketertiban, dan disiplin.²²

F. Garis – Garis Besar Isi Skripsi

Sistematika garis – garis besar isi dalam skripsi ini dapat di jelaskan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar belakang Masalah, Rumusan masalah dan batasan, Tujuan dan manfaat penelitian, kegunaan penelitian, pengesahan istilah, dan Garis - Garis Besar Isi Skripsi.

Bab II Kajian Puataka terdiri dari Penelitian Terdahulu, Penerapan Tata Tertib Di Sekolah, Kedisiplinan Peserta Didik, Kajian Teori, dan Kerangka Pemikiran.

Bab III Metode Penelitian terdiri dari Pendekatan Dan Desain Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Pengecekan Keabsahan,

Bab IV , pada bab ini terdapat sub bab hasil penelitian yang mengemukakan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil peneliti. Bab V, pada bab ini terdapat sub bab yang mengemukakan kesimpulan dan implikasi penelitian

²² Nursisto, "Menuntun Mengarang" (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), 14.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menghindari kesamaan isi yang di pilih penulis dengan penelitian yang menjadi tujuan sebagai bahan perbandingan beberapa penelitian tersebut antara tersebut antara lain:

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi yang ditulis rike ramadani dengan judul:” Peran guru kelas dalam pembentukan kedisiplinan siswa sekolah dasar gintiwarno kecamatan pekalongan lampung timur “ Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Gantiwarno tahun ajaran 2019/2020 untuk mengetahui peran guru kelas dalam pembentukan kedisiplinan siswa. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang jumlah 22 siswa. Penelitian ini menggunakan angket yang bertujuan untuk mendapatkan data mengenai peran guru kelas dalam pembentukan kedisiplinan siswa Sekolah Dasar Gantiwarn. ¹	ini memiliki fokus yang sama dalam meneliti peran guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar. Perbedaan terletak pada detail metodologi, subjek spesifik yang diteliti, dan lokasi penelitian.	Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun kedua judul memiliki tema yang serupa tentang tata tertib sekolah dan kedisiplinan peserta didik, fokus, ruang lingkup, dan pendekatan yang digunakan berbeda, memberikan keduanya kontribusi yang unik dalam literatur pendidikan

¹ Rike Ramadani, “Peran guru kelas dalam pembentukan kedisiplinan siswa sekolah dasar gintiwarno kecamatan pekalongan lampung timur” (Pekalongan Lampung: IAIN Metro, Pekalongan Lampung, 2020).

2.	<p>Skripsi yang di tulis ratna patiung dengan judul :'' pengaru tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas v di SDN rindingallo kabupaten toraja utara'' Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V di SD Negeri 7 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara, pelaksanaan tata tertib di kelas V SD Negeri 7 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara sudah berjalan dengan baik hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang selalu menaati tata tertib yang ada di sekolah. Dalam menanamkan kedisiplinan terus dilakukan oleh guru dengan memberikan pembinaan baik ketika sedang belajar di dalam kelas maupun pada saat upacara bendera atau apel pagi untuk menyampaikan himbauan kepada siswa agar selalu menaati tata tertib yang ada di lingkungan sekolah²</p>	<p>menekankan pentingnya tata tertib sekolah untuk membentuk kedisiplinan peserta didik, mengkaji pengaruh tata tertib terhadap sikap disiplin. Penelitian dilakukan di lingkungan sekolah dasar (SD), menyoroti perlunya implementasi tata tertib yang konsisten dan peran guru dalam penerapannya, bertujuan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan disiplin peserta didik melalui tata tertib dan peran guru</p>	<p>Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun kedua judul memiliki tema yang serupa tentang tata tertib sekolah dan kedisiplinan peserta didik, fokus, ruang lingkup, dan pendekatan yang digunakan berbeda, memberikan keduanya kontribusi yang unik dalam literatur pendidikan</p>
----	---	--	--

² Ratna Patiung, "Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V Di SDN Rindingallo Kabupaten Toraja Utara" (Kabupaten Toraja Utara: Universitas Bosoyah, 2022).

3	<p>Skripsi yang di tulis surianti yang berjudul :” pengaruh implementasi tatatertib sekolah terhadap sikap di siplin murid kelas IV SDI panggentunagan utara kecamatan somba opu kabupaten goa” Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan tata tertib sekolah terhadap sikap disiplin murid kelas IV SD Inpres Panggetungan Utara Kec. Somba Opu Kab. Gowa. Maka dari itu, program yang sering dilakukan di sekolah seperti penerapan tata tertib ini terus dapat dilaksanakan ke semua kelas tinggi yang ada di SD Inpres Panggetungan Utara Kec. Somba Opu Kab. Gowa sesuai dengan susunan yang telah di tetapkan.Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasa tentang hasil tersebut maka penulis menyampaikan sara-saran sebagai berikut: 1. Sikap disiplin murid yang sudah baik perlu dipertahankan dan perlu ditingkatkan melalui bimbingan, terutama pada mata pelajaran pengembangan diri. 2. Perlu penerapan sanksi yang tegas terhadap murid yang melanggar tata tertib, sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar di sekolah. 3. Para guru dan murid hendaknya selalu meningkatkan sikap disiplin semaksimal mungkin³</p>	<p>kedisiplinan peserta didik, mengkaji pengaruh tata tertib terhadap sikap disiplin Penelitian dilakukan di lingkungan sekolah dasar (SD), menyoroti perlunya implementasi tata tertib yang konsisten dan peran guru dalam penerapannya memberikan rekomendasi untukmeningkatkan disiplin peserta didik melalui tata tertib dan peran guru</p>	<p>penelitian dan fokusnya. Skripsi Surianti lebih spesifik pada satu kelompok murid di satu sekolah, sementara yang akan diteliti berpotensi membahas penerapan tata tertib di seluruh sekolah dan pengaruhnya terhadap semua peserta didik</p>
---	---	---	--

³ Surianti, “Pengaruh Impementasi Tata Tertib Sekolah Terhadap Sikap Di Siplin Murid Kelas IV SDI Panggentunagan Utara Kecamatan Somba Opu Kabupaten” (Panggentunagan Utara Kecamatan Somba Opu Kabupaten Goa: Universitas Muhammadiyah Makasar, t.t.).

B. Penerapan Tata tertib Di Sekolah

Singkatnya, peraturan sekolah adalah seperangkat aturan dan batasan yang harus dipatuhi oleh semua peserta didik, guru, dan anggota staf saat berada di lingkungan sekolah. Guru, administrator sekolah, dan peserta didik harus bekerja sama untuk memastikan penerapan peraturan sekolah yang tepat. Aturan dan tata tertib di sekolah tidak akan berguna jika peserta didik tidak mendukungnya.

Setiap orang yang terlibat, termasuk khususnya peserta didik atau peserta didik, memiliki tanggung jawab untuk mematuhi peraturan sekolah secara ketat. Dalam hal ini, lembaga pendidikan sering kali menyusun undang-undang sekolah untuk dijadikan pedoman bagi pendidik, pejabat sekolah, peserta didik, dan semua orang yang terlibat. Dalam kebanyakan kasus, peraturan sekolah akan menguraikan hal-hal yang harus dilakukan peserta didik, hal-hal yang dilarang, dan konsekuensi atas pelanggaran aturan tersebut.⁴

Aturan, tanggung jawab, hak, batasan, dan hukuman yang diberikan kepada peserta didik merupakan bagian dari peraturan sekolah, yang digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan. Hal-hal tersebut dijelaskan secara lebih rinci di bawah ini⁵:

1. Kedisiplinan

- a) Setiap peserta didik harus hadir di sekolah sekitar 15 menit sebelum jam pertama di mulai.

⁴ Leli Siti Hadianti, "Pengaruh Tata tertib Di Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa," *Pendidikan Universitas Garut* 2, no. 1 (2008): 2.

⁵ Laila Nurjannah, Hamidsyukrie ZM, dan Mursini Jahiban, "Penerapan Tata Tertib Sekolah dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa," *Pendidikan Sosial Keberagaman* 5, no. 1 (2018): 46–49.

- b) peserta didik yang terlambat harus melapor pada guru piket sebelum masuk kelas.
 - c) Bila terlambat kurang dari 15 menit hanya dapat masuk apabila sudah diberikan izin masuk oleh guru piket dan apabila terlambat lebih dari 15 Menit tidak di perkenankan; masuk kelas dan dianggap tidak hadir (alpa) untuk jam pelajaran tersebut, Kecuali pada kondisi tertentu.
 - d) Sebelum jam pelajaran di mulai ketua kelas mengontrol kebersihan kelas, serta mempersiapkan alat pelajaran yang di perlukan (kapur tulis, spidol, penghapus, absensi.
 - e) Ketua kelas memimpin salam pada saat bapak/ibu guru masuk/keluar kelas.
 - f) Pada waktu pulang peserta didik diwajibkan langsung pulang ke rumah kecuali yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
 - g) Pada waktu pulang peserta didik dilarang duduk-duduk (nongkrong) ditepi-tepi jalan atau ditempat-tempat tertentu.
2. Kewajiban peserta didik selama berada di lingkungan sekolah meliputi:
- a. Taat dan hormat pada guru.
 - b. Menjaga dan memelihara fasilitas sekolah.
 - c. Menjaga ketentraman saat belajar.
 - d. menjaga nama baik diri, teman, orang tua, guru/pegawai dan nama baik sekolah.
 - e. Saling menghargai dan menghormati.
 - f. Melengkapi administrasi.
 - g. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran.

- h. Belajar dengan tekun.
3. Hak peserta didik selama berada di sekolah meliputi:
- a. Mendapat pelayanan yang baik.
 - b. Mendapat pendidikan dan pengajaran yang efektif.
 - c. Menggunakan mendapatkan bimbingan yang baik.
 - d. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
 - e. Dapat menggunakan fasilitas sekolah, seperti; perpustakaan dengan baik.
4. Sanksi yang diberikan oleh sekolah terhadap peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah meliputi:
- a. Dicatat dalam buku kejadian.
 - b. Teguran.
 - c. Pemanggilan orang tua wali.
 - d. Di Skor.
 - e. Di dikeluarkan dari sekolah.

Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan kedisiplinan peserta didik di sekolah terbagi menjadi dua macam yaitu:

a. Faktor Internal

Kedisiplinan sikap dan perilaku peserta didik yang tidak patuh terhadap tata tertib yang di berlakukan di sekolah, seperti: peserta didik sulit diatur, tidak ada efek jera meskipun sudah di berikan sanksi oleh guru.

b. Faktor Eksternal

Kurangnya fasilitas sekolah yang memadai.

1. kurangnya guru BK sebagai eksekutor untuk membantu pelaksanaan tata tertib yang diterapkan di sekolah.
2. kurangnya kerjasama antara personil sekolah.

Faktor penghambat penerapan tata tertib sekolah adalah masih kurangnya fasilitas sebagai penunjang pelaksanaan tata tertib di sekolah seperti keberadaan ruang bimbingan konseling yang kurang nyaman, kurangnya staf bimbingan konseling yang dapat menunjang terlaksananya proses konseling, masih kurangnya kerjasama antara personal sekolah seperti guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, dan para staf sekolah.⁶

C. Kedisiplinan Peserta Didik

Kedisiplinan kreatif adalah pendekatan yang membentuk kedisiplinan peserta didik melalui cara – cara yang positif, seperti dialog, pemberian contoh, dan keterlibatan aktif peserta didik, tujuannya agar peserta didik menyadari pentingnya aturan dan bertanggung jawab atas perilakunya,

Kedisiplinan provokatif menggunakan cara yang cenderung keras, seperti teguran, ancaman atau sindiran, tujuannya untuk membuat peserta didik patuh secara langsung, tetapi sering tanpa pemahaman yang mendalam, perbedaanya terletak pada cara penyampaian dan dampaknya, disiplin kreatif membangun kesadaran dan kemandirian, sedangkan disiplin provokatif bisa menimbulkan rasa takut atau tekanan pada peserta didik.

Peserta didik yang sangat disiplin dalam pembelajarannya memiliki pola pikir yang berkembang, terlibat secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran,

⁶Ibid 5.

menyerahkan tugas tepat waktu, berpartisipasi aktif di kelas, dan membaca buku pelajaran.

Peserta didik yang menunjukkan pengendalian diri juga cenderung sangat bertanggung jawab. Anak-anak yang disiplin secara alami akan lebih mahir memanfaatkan waktu belajar mereka selama di kelas. Rohman, Ali, dan Sobari, dalam sistem sekolah saat ini, pengembangan nilai-nilai keterampilan sama pentingnya dengan disiplin. Penting untuk mendorong pemikiran imajinatif dan pengembangan kreatif guna menumbuhkan nilai-nilai keterampilan dengan kata lain, kapasitas untuk berpikir kreatif dan menerapkan ide-ide baru

Kualitas kognitif seperti rasa ingin tahu, bertanya, dan kebutuhan akan pengetahuan sangat penting untuk pemecahan masalah. Pengembangan ini berpotensi untuk menginspirasi kreativitas peserta didik, yang pada gilirannya dapat memengaruhi hasil belajar mereka.⁷

Peserta didik dapat mengembangkan disiplin, yang di definisikan sebagai "keadaan menaati aturan dan adat istiadat yang ditetapkan di tempat dan waktu tertentu," dengan belajar yang tekun, mencoba-coba, dan mental yang mampu.

Menurut Huda, disiplin peserta didik adalah ketika peserta didik berperilaku teratur dan tertib di sekolah, bebas dari pelanggaran yang membahayakan peserta didik dan lembaga secara keseluruhan.⁸

Kharisma berpendapat bahwa:

Kedisiplinan akan terwujud jika kinerja guru dalam hal pengajarannya sesuai dengan standar yang berlaku di sekolah, sehingga dapat menjadi

⁷ Muhanif, Suhartono, dan Juhana, "Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar" *Ilmu*, *Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2024): 2.

⁸ Purwaningrum, Bunga Yulia Trisna, dan et al, "Menerapkan Sikap Disiplin Di Sekolah Dasar," *SNHRP4*, 2022, 112–1133.

pedoman peserta didik, oleh karena itu, kedisiplinan perlu dilaksanakan agar pencapaian tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁹

Pendidik yang bekerja dengan peserta didik sekolah dasar mungkin menganggap informasi ini berguna saat mereka mempertimbangkan strategi disiplin.

Patuhi aturan dan peraturan untuk mengembangkan pola tindakan yang mencontohkan nilai-nilai rasa hormat, penghormatan, kesetiaan, dan disiplin.

1. Disiplin Menegakkan Dan Mentaati Peraturan

Rasa hormat terhadap otoritas sangat dipengaruhi oleh sejauh mana peraturan ditegakkan dan diikuti. Kita harus menolak model sanksi yang diskriminatif. Pembelajar modern bersifat analitis dan perseptif. Mereka akan mengungkapkan ketidaksetujuan mereka dengan cara mereka sendiri yang unik jika mereka merasa instruktur diperlakukan tidak adil atau dengan pilih kasih. Hukuman agama yang dijatuhkan sebagian juga keras. Tidak ada yang kurang dari penegakan keadilan yang akan berhasil.

2. Disiplin Dalam Bersikap

Jika ingin belajar cara mengendalikan perilaku orang lain, seperti tetap tenang di bawah tekanan, Anda perlu menguasai perilaku Anda sendiri. Menguasai pola pikir ini membutuhkan waktu dan usaha. Sederhananya, akan selalu ada banyak godaan untuk melanggarnya.

Kita dapat yakin akan keberhasilan kita jika kita menjalani hidup sesuai dengan nilai-nilai yang kita anut.

⁹ Kharisma dkk., "Pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening.," *Pengembangan Wiraswasta* 21, no. 2 (2019): 135–50.

3. Disiplin Dalam Kelas

Tujuan penanaman perilaku berdasarkan aturan melalui pelatihan mental dan karakter adalah disiplin. Disiplin berasal dari keinginan untuk menciptakan keseimbangan, sedangkan ketertiban menyiratkan adanya peraturan orang berperilaku dan mengharapkan orang lain berperilaku dalam batasan tertentu, dan mereka memenuhi kebutuhan orang lain sesuai dengan preferensi mereka sendiri keadaan yang memungkinkan Poerwadarminta untuk tumbuh, serta keterampilannya sendiri,¹⁰

Menurut Munawaroh tujuan disiplin, yaitu mengajarkan kepatuhan. Sedangkan menurut Rachmawati menjelaskan bahwa tujuan disiplin sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan dukungan agar tidak terjadi penyimpangan pada peserta didik.
- b. Mendorong peserta didik agar melakukan hal-hal yang baik dan benar serta tidak melanggar aturan atau norma yang sudah berlaku dan sudah di tetapkan.
- c. Membantu peserta didik untuk memahami serta menyesuaikan diri lingkungan sekolah serta menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah.
- d. Peserta didik diajarkan untuk hidup dengan pembiasaan dan kebiasaan yang baik serta bermanfaat bagi dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya.¹¹

Tujuan disiplin adalah untuk mendisiplinkan anak agar bertingkah laku sesuai dengan aturan yang berlaku dan diharapkan diterapkan dilingkungan masyarakat seperti halnya.

Menurut pendapat Tu'u dalam Ma'sumah juga mengemukakan mengenai macam-macam disiplin yaitu sebagai berikut:

1. Disiplin Otoriter

Orang tua dan pengasuh lainnya menggunakan disiplin otoriter saat mereka menetapkan aturan dan menuntut kepatuhan dari anak-anak

¹⁰ Bunga Yulia Trisna Purwaningrum dkk., "Menerapkan Di Siplin Di Sekolah Dasar," *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian* 4, no. 6 (2022): 1126–28.

¹¹ Siti Munawaroh, "Perilaku Disiplin dan Kejujuran Generasi Muda di Daerah," 2016

tanpa memberi mereka penjelasan tentang alasan aturan atau kesempatan untuk menyuarakan pendapat mereka tentang keadilan aturan tersebut.

2. Disiplin yang Lemah Filsafat

Bentuk hukuman ini didasarkan pada gagasan bahwa anak-anak akan mengetahui perilaku sosial yang tepat dengan melihat hasil tindakan mereka sendiri. Akibatnya, anak-anak tidak mempelajari aturan, mereka tidak menghadapi konsekuensi karena tidak mematuhi, dan mereka tidak menerima pujian atas perilaku yang baik.

3. Disiplin demokratis

Manajemen waktu (durasi, volume, cara), doa (waktu dan gerakan), tidur, bangun, menyeberang jalan, dan segala hal di antaranya adalah semua aspek disiplin ini yang harus diperhatikan. hal ini menekankan pentingnya memberi tahu anak-anak mengapa aturan diberlakukan dan mendorong mereka untuk berbicara ketika mereka merasa aturan tersebut tidak adil, akan ada konsekuensi bagi peserta didik yang berperilaku buruk dan penghargaan bagi perilaku yang baik¹²

D. Kajian Teori

Mengembangkan kedisiplinan diri peserta didik , khususnya di sekolah dasar, merupakan salah satu tujuan utama pendidikan di masa mendatang. Disiplin adalah mentalitas yang mencakup kesesuaian dengan berbagai norma dan standar.

Hartini dengan disiplin, seseorang dapat memahami serta membedakan antara tindakan yang harus dilakukan, yang diperbolehkan, yang wajib dijalankan, serta yang tidak seharusnya dilakukan karena bertentangan dengan peraturan agar dapat menunjukkan sikap positif dan beradaptasi terhadap aturan yang harus dipatuhi di lingkungannya, peserta didik perlu didukung dan dirangsang dengan adanya pembentukan karakter disiplin di sekolah, dengan demikian, mereka terbiasa mengendalikan setiap tindakan yang dilakukan. sejak dini karakter disiplin penting untuk ditanamkan karena akan mempengaruhi perkembangan sikap, perilaku, dan tanggung jawab peserta didik di masa depan.

¹² Ma'Sumah Siti, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen" (Fakultas Ilmu, 2015).

Salah satu alasan pentingnya disiplin adalah kemampuannya dalam membentuk kebiasaan baik pada peserta didik, sehingga mereka terbiasa menjalani kehidupan dengan sikap yang positif dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya, oleh karena itu, disiplin perlu diterapkan di sekolah melalui pembiasaan yang berkelanjutan, agar tercipta lingkungan yang kondusif, aman, dan tertata dengan baik

Nugroho Sekolah sebagai instansi pendidikan formal, memegang peran penting dalam meningkatkan karakter disiplin peserta didik, penerapan tata tertib sekolah adalah salah satu upaya yang bisa diberikan sekolah untuk mencapai hal ini, tata tertib adalah serangkaian aturan yang disusun secara sistematis dengan tujuan agar setiap individu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, dalam lingkup sekolah, untuk memastikan lancarnya proses belajar, belajar diperlukan adanya tata tertib yang memiliki fungsi sebagai pedoman seluruh warga sekolah yang harus dipatuhi

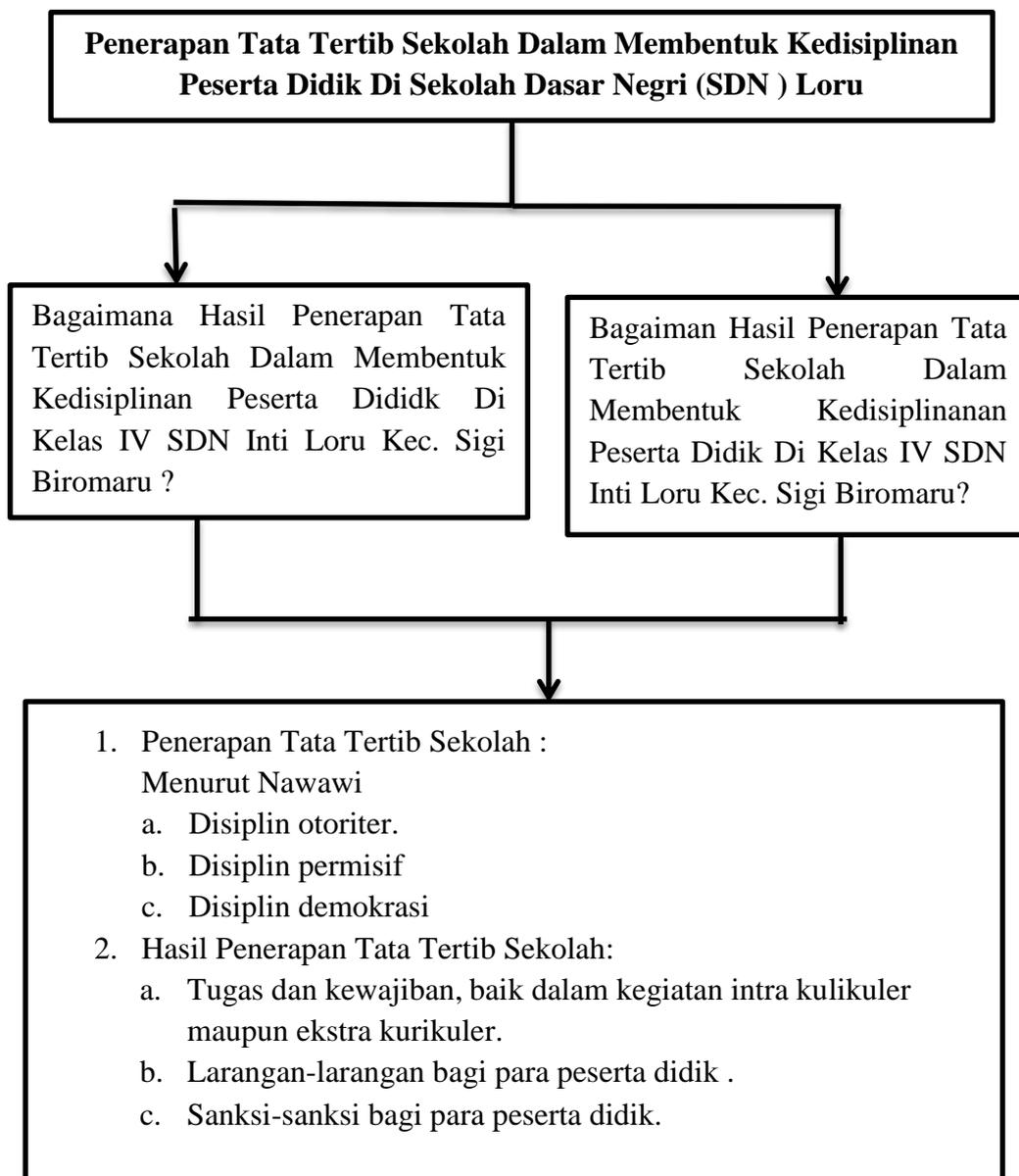
menilai tata tertib sekolah yang dirancang agar peserta didik mematuhi dan lembaga pendidikan yang melangsungkan proses belajar mengajar adalah sekola, terdapat ketentuan dalam tata tertib sekolah yang mencakup aturan mengenai perilaku yang wajib dilakukan maupun yang dilarang, sanksi bagi pelanggar aturan, serta prosedur penyampaian tata tertib kepada pihak yang berkewajiban mematuhi secara universal, tata tertib sekolah bertujuan untuk memastikan bahwa setiap warga sekolah memahami serta menjalankan tugas, hak, dan kewajibannya dengan baik, dengan demikian, berbagai aktivitas di lingkungan sekolah dapat berlangsung dengan tertib dan tanpa hambatan

Adapun menurut Surianti, tujuan tata tertib sekolah adalah menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan bersih bagi warga sekolah, serta membentuk keteraturan yang mencerminkan keharmonisan. selain itu, tata tertib juga bertujuan mewujudkan lingkungan yang rapi dan indah, serta menjalin hubungan harmonis antar warga sekolah dengan menanamkan nilai gotong royong, saling menghormati, dan. tata tertib sekolah dapat berfungsi sebagai panduan bagi peserta didik dalam bertingkah laku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, oleh karena itu, penerapan aturan dalam tata tertib sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki sikap disiplin.¹³

¹³ Delia Citra Pratiwi, Kurniana Bektiningsih, Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)'' Penerapan Tata Tertib Sekolah dalam Membantu Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD Bangunsari''Vol 5 no. 2(2025) 855-856.

E. Kerangka pemikiran

Gambar 1



Peneliti ingin meneliti bagaimana penerapan tata tertib sekolah membentuk kedisiplinan peserta didik di SDN Loru, dan fokus pada kelas IV, kerangka pemikiran di mulai dengan pertanyaan utama : “ bagaimana hasil

penerapan tata tertib sekolah dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di kelas IV SDN Inti Loru Kec, Sigi Biromaru ?”

Untuk menjawab pertanyaan ini, peneliti membagi penelitiannya menjadi dua aspek pertama : peneliti akan meneliti bagaimana tata tertib sekolah diterapkan peneliti akan menganalisis tiga pendekatan penerapan tata tertib : Otoriter, permissive, dan Demokratis, masing - masing pendekatan akan diteliti pengaruhnya terhadap kedisiplinan peserta didik,

Kedua peneliti akan menganalisis hasil penerapan tata tertib sekolah,

1. pengaruh tata tertib terhadap tugas dan kewajiban peserta didik baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
2. Pengaruh tata tertib terhadap larangan - larangan yang berlaku bagi peserta didik
3. pengaruh tata tertib terhadap sanksi - sanksi yang diberikan kepada peserta didik.

Dengan menganalisis kedua aspek tersebut peneliti berharap dapat menjawab pertanyaan utamanya dan memahami bagaimana penerapan tata tertib di sekolah di SDN Loru membentuk kedisiplinan peserta didik di kelas IV, hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas penerapan tata tertib sekolah dan memberikan dokumentasi untuk perbaikan di masa mendatang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mengandalkan tekni kualitatif untuk menggambarkan kondisi sebenarnya dari item yang relevan dengan minat peneliti, pendekatan inilah yang digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Lexy J. Maleong, penelitian kualitatif mengandalkan sumber tertulis seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, memorandum, berkas pribadi, dan catatan pemerintah daripada data numerik.¹

Lebih jauh, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis satu atau lebih kejadian, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, atau ide di antara individu atau kelompok (Nana Syaodih Sukmadinata). Selain itu, jenis penelitian yang paling sederhana adalah teknik deskriptif. Tujuannya yang dinyatakan adalah deskripsi gejala yang sudah ada, baik yang disebabkan oleh proses alamiah maupun oleh tindakan manusia. Fenomena dibandingkan dan dikontraskan dalam hal bentuk, tindakan, sifat, variasi, hubungan, serta persamaan dan perbedaannya.²

¹ Lexy J Maleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosyadkarya, 2011).

² Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosyadkarya, 2020).

B. Lokasi Penelitian

Tempat terjadinya penelitian ini juga merupakan tempat terjadinya pembelajaran yang mengarah pada jawaban atas pertanyaan penelitian, lokasi ini dipilih karena beberapa alasan berikut: Berdasarkan pengamatan penulis, SD Negeri Inti Loru, Desa Loru, Kecamatan Sigi Biromaru, memiliki 28 peserta didik kelas IV laki - laki 20 orang dan perempuan 8 orang yang kurang disiplin, hal ini membuat penulis ingin mengetahui apa peran instruktur dalam menjaga ketertiban dikelas IV Sigi Biromaru?.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran penulis berperan sebagai pengumpul data sekaligus pengamat utama kegiatan sekolah dasar, dengan penekanan khusus pada peran penulis dalam berinteraksi dengan peserta didik kelas IV untuk menumbuhkan kedisiplinan yang lebih berkembang.

Untuk memastikan kelancaran pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data yang diperlukan, penulis secara resmi memperoleh izin observasi dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah (PGMI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokaram palu. Dari sana, penulis melakukan observasi formal dalam konteks penelitian ini selain itu penulis berperan sebagai partisipasi, yaitu penulis berinteraksi dengan guru dan peserta didik melalui wawancara atau komunikasi secara langsung dengan tetap mengikuti peraturan yang ada.

D. Data Dan Sumber Data

Secara garis besar, data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data langsung yang diperoleh dari sejumlah informan yang ada di kelas IV SD Negeri Inti Loru. data tersebut diperoleh dengan cara melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, langkah pertama yang ditempuh adalah peneliti membuat persyaratan-persyaratan yang sesuai dengan tema dan informasi yang hendak diteliti oleh penulis. selanjutnya penulis mencari keterangan untuk mendapatkan informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat langsung maupun yang tidak langsung terhadap pokok permasalahan yang ditetapkan sebagai perangkat penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berupa studi kepustakaan yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat pustaka sebagai kerangka teori serta dokumentasi SD Negeri Inti Loru sebagai data pelengkap dalam penelitian ini. Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data pendukung, Data sekunder meliputi; Sejarah berdirinya SD Negeri Inti Loru, absensi, buku pedoman guru, buku pedoman sekolah, visi misi sekolah, data Dewan guru, wali kelas, saran dan prasarana serta data-data lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling menentukan kelengkapan data penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah perolehan data yang utuh untuk sebuah penulisan karya tulis skripsi, tehnik

Pengumpulan data dilaksanakan secara bertahap berdasarkan tahapan observasi, wawancara serta pengumpulan data sehingga memenuhi standar data yang diharapkan. hal-hal yang perlu diperhatikan saat melakukan pengumpulan data adalah menciptakan hubungan yang baik antara penulis dengan sumber data.

Hal terkait dengan tehnik pengumpulan data yang akan digunakan misalnya observasi, wawancara, dan dokumentasi³ teknik pengumpulan data yang digunakan penulis terdiri dari tiga jenis yaitu:

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dengan cara pengamatan dan pengindraan observasi akan dilakukan pada saat jam sekolah berlangsung untuk melihat apakah ditemukan peserta didik yang bolos pada saat kegiatan pembelajaran. selain itu observasi juga dilaksanakan untuk melihat peran guru dalam peraturan tata tertib di sekolah kelas IV peserta didik di SD Negeri Inti Loru .

observasi dilakukan dengan cara melihat, mendengar informasi dari peserta didik dan guru serta menyaksikan secara langsung kenyataan yang terdapat di sekolah tersebut, penulis melakukan observasi dengan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, alat tulis, alat perekam dan alat dokumentasi lainnya untuk mencatat data yang di dapatkan di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dan mendalam. Wawancara langsung dan mendalam merupakan teknik

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi aksara, 2014).

pengumpulan data yang efektif dan efisien. data tersebut berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, dan hasil pikiran tentang segala satuan yang ditanyakan. melalui wawancara langsung dan mendalam penulis mengumpulkan data yang disesuaikan dengan komunikasi antara penulis dan informan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat dan langsung digunakan untuk mewawancarai informan dengan jawaban yang diperoleh penulis. Informan sebagai sumber data utama (primer) dalam penelitian ini yaitu; Kepala Madrasah, Guru (wali kelas IV), dan peserta didik kelas IV di SD Negeri Inti Loru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik secara tertulis, gambar maupun elektronik dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang akan diteliti⁴

Dokumentasi juga berarti data atau bukti yang berkaitan langsung dengan hasil penelitian di lapangan sehingga hal ini menjadi salah satu alat untuk mendapatkan penelitian yang jelas (*kosnkrit*), valid dan relevan, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dari berbagai dokumen resmi atau arsip yang relevan dengan objek penelitian, dokumentasi yang berupa; data grafik atau gambar, serta absensi (kehadiran peserta didik). Selain itu, data dari hasil observasi (pengamatan secara langsung), wawancara dan data peserta didik yang bolos diupayakan untuk ditemukan sebagai pembuktian penelitian di sekolah tersebut.

⁴ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

F. Teknik Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan sejumlah besar data dan informasi, tahap selanjutnya adalah menganalisis sebagian data dan informasi tersebut secara deskriptif menggunakan berbagai teknik analisis data, seperti:

1. Reduksi data, ini menggunakan ringkasan beberapa data lapangan serta beberapa contoh data yang telah dipilih penulis untuk dibahas.
2. Penyajian data, khususnya pengumpulan semua data dan ekstraksi informasi yang berguna ketika ambang batas data tertentu telah tercapai.
3. Langkah ketiga: menyampaikan inti perdebatan yang dipicu oleh temuan studi lapangan
4. Validasi fakta, yang melibatkan pemilihan fakta dan informasi tertentu untuk dimasukkan dalam perdebatan skripsi ini guna memastikan bahwa hal tersebut nyata dan asli. Percakapan ini didasarkan pada bukti nyata, yang berarti legitimasinya tidak dapat disangka.

G. Pengecekan Keabsahan

Triangulasi, nama lain untuk validasi data, adalah metode pengumpulan informasi dengan menggabungkan metode baru dengan data yang dikumpulkan sebelumnya.

Triangulasi sumber, yang melibatkan perbandingan data dan memastikan keaslian informasi yang diperoleh dari waktu ke waktu menggunakan teknik yang disebut metodologi kualitatif, digunakan dalam penelitian ini.⁵

⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet; VI (Bandung: CV, Alfabeta, 2010).

Untuk memastikan kendala dan keakuratan penelitian kualitatif, perlu dilakukan verifikasi keaslian data. Untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan, penulis studi ini membandingkannya dengan kumpulan data non-data.⁶

Kebenaran data harus diperiksa sedemikian rupa sehingga baik penulis maupun pembaca tidak memiliki keraguan mengenai data yang dikumpulkan. Mengingat investasi waktu dan upaya penulis dalam menghasilkan studi ilmiah ini, sangat penting bagi generasi mendatang untuk tetap tidak yakin. Untuk memastikan data tersebut sah dan dapat dipercaya, studi ini menggunakan uji validitas data. Di sini, penulis memeriksa untuk melihat apakah pengumpulan data dilakukan di Sekolah Dasar Inti Loru, lokasi studi

⁶ Lexi J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Angkatan, 2001).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDN Inti Loru

SD Negeri Inti Loru adalah salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Sigi biromaru, Kab. Sigi, Sulawesi tengah. SD didirikan pada tanggal 1 Januari 1951 dengan Nomor SK Pendirian 01/01/1951 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sekolah ini telah terakreditasi B dengan Nomor SK Akreditasi 180/BAP-S/M/LL/XI/2017 pada tanggal 26 November 2017, dengan luas tanah mencapai 7.600 meter persegi, SD Negeri Inti Loru memiliki ruang kelas yang memadai untuk menampung para peserta didiknya, sekolah ini menyelenggarakan pendidikan selama 6 hari dalam seminggu dengan sistem pembelajaran pagi. SD Negeri Inti Loru juga memiliki akses internet dan fasilitas listrik PLN yang menunjang proses belajar mengajar. Kualitas pendidikan di SD Negeri Inti Loru telah diakui melalui akreditasi B yang diperoleh pada tanggal 26 November 2017. hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah memenuhi standar nasional pendidikan yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. SDN Inti Loru telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan. Berikut nama-nama Kepala Sekolah yang menjabat SDN Inti Loru .

Tabel 4.1
Daftar Nama Kepala Sekolah SDN Inti Loru

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Y, liwegempu	1951- 1954	
2.	D.J jaengkara	1955 - 1958	
3.	P.Larengi	1958 - 1962	
4.	N.Dj Jusuna	1962 - 1966	
5.	S.Tububoya	1966 - 1970	
6.	Tahir Somplogo	1970 - 1974	
7.	Nurdin Tambajobu	1975 - 1978	
8.	Hazairin Lahidin	1978 - 1982	
9.	Sulminlahido B, A(D2)	1982- 1986	
10.	Ahmad Lewigempu	1986 - 1990	
11.	A.R Marajanu	1990 - 1994	
12.	A.R Laisunah	1994 - 1998	
13.	Sahrir Samusi S,Pd.	1998 - 2002	
14.	Najri Samusi S, P.d.	2002 - 2006	
15.	Masria Patunggudu .	2006 - 2010	
16.	Hindon Sahido S, Pdi	2010 - 2014	
17.	Fotri S, Pd	2014 - 2018	
18.	Abdul Maman Sp, Di	2018 - 2022	
19.	Hj. Ratna M, Sulaiman	2022 - 2025 Ferbuarai	
20.	Sofyan S. Pd	Ferbuari - 2025	Samapai Sekrang

Sumber Data: Operator SDN Inti Loru Tahun 2025-2026

1. Sekolah

Nama Sekolah	: SDN Inti Loru
Alamat Sekolah	: Jln. Pramuka
Kecamatan	:Sigi
Kabupaten	: Sigi
1. NSS	:101180202005
2. NPSN	: 40200440
3. NIS	:100170
4. Tahun Pendidrian	:1951
5. Tahun Beroperasi	:1951
6. Akreditas Sekolah	: B
7. Kepemilikan Tanah :	
a. Luas Lahan	: 737, 98 m
b. Luas Bangunan	: 355 m
c. Luas Tanah Kosong	: 737,98 m
d. Status Tanah :	: Suda Memiliki Surat Tanah Pernyataan No 183/sbr/III/5
e. Status Bangunan	:Sudahber-IMB

Dalam suatu lembaga pendidikan harus memiliki visi dan misi yang menjadi penguat dalam berpijak. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, SDN Inti Loru memiliki visi dan misi antara lain sebagai berikut

Visi Sekolah :

Terwujudnya sekolah rahma anak, unggul dalam berperestasi

Misi Sekolah :

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap nilai nilai pancasila
2. Mendidik peserta didik berkemampuan baca tulis hitung, dan mengembangkan prestasi akademik, kesenian dan olahraga yang sehat dan rohani
3. Menciptakan lingkungan yang belajar yang menyenangkan, kreatif dan inovatif yang religius
4. Menembuhkan rasa kepedulian terhadap alam sekitar dalam menciptakan lingkungan sehat, bersih, indah, asri dan rindang.

2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Guru merupakan salah satu komponen penentu perkembangan lembaga pendidikan dalam pembelajaran, berperan dan berusaha membentuk sumber daya manusia yang mempunyai potensi dibidang pembangunan, khususnya dalam pembangunan manusia secara menyeluruh, yaitu secara fisik dan secara spiritual, manusia yang berguna di dalam pembangunan bangsa dan negara, keberadaan pendidik dalam dunia pendidikan merupakan sentral pendidikan, keberadaannya, peranan dan fungsinya merupakan keharusan yang tidak dapat di ingkari, karena tidak ada pendidikan tanpa adanya pendidik, keberadaan pendidik merupakan arah dari sistematika pembelajaran, mulai dari aspek kurikulum, maupun sarana dan prasarana, tenaga pendidik juga memegang

peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, kehadirannya di lembaga pendidikan dapat menunjang seluruh kegiatan pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai baik dari segi kurikulum maupun administrasi

Berdasarkan data SD Negeri Inti Loru memiliki tenaga pendidik berjumlah kependidikan berjumlah 19 orang yang terdiri dari 1. Kepala sekolah 10 bersatus PNS (Pegawai Negeri Sipil), guru P3K 2 (Guru Honorer) 2 orang guru tidak teteap (GTT) 1 orang guru sertifikasi 6 orang dan tata usaha tidak tetap 1 orang Setiap tenaga kependidikan telah memiliki deskripsi tugasnya masing- masing yang sudah disesuaikan dengan jabatannya. Untuk lebih mengetahui tentang guru dan staf kependidikan yang berada di SDN Inti Loru maka penulis melampirkan daftarnya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Guru dan Staff Tata Usaha

STATUUS PEGAWAIAN	L	P	JUMLAH
Guru Tetep (PNS)	4	6	10
Guru P3K		2	2
Guru Tidak Tetap (GTT)		1	1
Guru Sertifikasi	2	4	6
Tata Usaha Tidak Tetap		1	1

Sumber Data: Operator SDN Inti Loru Tahun 2025-2026

1. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik merujuk pada kondisi atau situasi peserta didik yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, kondisi ini meliputi berbagai aspek, seperti kemampuan intelektual, gaya belajar, latar belakang, perbedaan kepribadian, dan faktor-faktor eksternal mengetahui karakteristik dan keadaan peserta didik sangat penting bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang sesuai dan efektif, hal ini juga dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja belajar peserta didik, oleh karena itu, keadaan peserta didik diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Berikut ini adalah tabel tentang keadaan peserta didik yang ada di SD Negeri Inti Loru , Yaitu:

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik di SD Negeri Inti Loru
Tahun Ajaran 2025/2026

KELAS	L	P	JUMLAH
1	16	14	30
II	15	18	33
III	14	10	24
IV	20	8	28
V	20	9	29
VIA	15	7	22
VIB	14	8	22

Jumlah Keseluruhan : 188 Orang

Sumber Data: Operator SDN Inti Loru Tahun 2025-2026

Berdasarkan tabel di atas jumlah keseluruhan peserta didik di SDN Inti Loru Sebanyak 188, yang tersebar dituju rombongan belajar mulai dari kelas I hingga kelas VIB, peserta didik terdiri dari 114 orang laki - laki dan 74 orang perempuan, pembagian kelas di lakukan berdasarkan tingkat dan kebutuhan pembelajaran kelas I, II, III, IV, V, VIA, Dan VIB guna mendukung aktivitas proses pembelajaran.

2. Keadaan Sarana Prasarana

Adapun kondisi fisik sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh SDN Inti Loru sebagaimana uraian dalam tabel ini .

Tabel 4.4
Adapun daftar sarana prasarana dan Fasilitas Di SDN Inti Loru

No	JENIS	JUMLAH
1.	Gudang	1
2.	Ruang kelas	6
3.	Perumahan sekolah	2
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Tempat Peralatan Olahraga	1
6.	WC Guru Laki- Laki	1
7.	WC Guru Perempuan	2
8.	WC Guru Peserta Didik	5
9.	Papan Tulis	7
10.	Kursi Peserta Didik	100
11.	Meja Peserta Didik	80

12.	Meja Guru	10
13.	Kursi Guru	12
14.	Meja Kepsek	1
15.	Kursi Kepsek	1
16.	Lemari Arsip	6
17.	Lemari Arsip Kepsek	1
18.	Papan Apsen Kelas	7
19.	Komputer	6
20.	Televisi	1
21.	Parabola	1
22.	Kursi Tamu	1
23.	Laptop	9
24.	Infokus	1

Sumber Data: Operator SDN Inti Loru Tahun 2024-2025

Berdasarkan uraian tersebut, dapat di simpulkan bahwa SDN Inti Loru memiliki sarana pendidikan yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan lembaga.ketersediaan sarana yang ada menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan di SDN Inti Loru tergolongcukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran .

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum adalah bagian penting dalam pendidikan yang menentukan arah pendidikan. Sebagai pedoman, kurikulum digunakan di semua jenjang pendidikan. Karena itu, kurikulum berperan besar dalam keberhasilan proses pembelajaran. Kurikulum yang diterapkan di SDN Inti Loru saat ini masih dalam proses implementasi kurikulum baru. Berikut adalah penjelasan dari kepala Sekolah mengenai kurikulum yang diterapkan:

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Kepala Sekolah SDN Inti Loru yaitu dengan Ibu, beliau mengatakan bahwa: “Untuk tahun pelajaran 2025 dan 2026 ini menggunakan dua kurikulum, untuk kelas 1, 2, 4, 5, menggunakan kurikulum merdeka dan untuk kelas 3 dan 6 menggunakan kurikulum 2013¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa sekolah tersebut masih dalam proses transisi dari kurikulum K13 ke kurikulum merdeka. Meskipun masih menggunakan dua kurikulum sekaligus sebagian besar materi yang diajarkan sudah mengikuti kurikulum merdeka yaitu sekitar 90 %. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah tersebut telah membuat kemajuan signifikan dalam implementasi kurikulum merdeka.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik, sertamembantu mereka menjadi lebi mandiri, kreatif, dan memiliki kemampuan sosial yang baik.

¹ Sofyan kepala Sekolah SDN Inti Loru, Kurikulum ApaYang Di Gunakan” (wawancara oleh Nur Afni Lumuan, 25 Januari 2025, diruang kepala sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah SDN Inti Loru, beliau mengatakan bahwa: “ ekstakurikuler di SDN Inti Loru Mengadakan pramuaka setiap jumat dan sabtu, berkebun dan hasilnya seperti kalau di kurikulum merdeka di buat dengan P5 (Proyek penguatan profil pancasila) di laksanakan di stiap akhir jam pelajaran ada satu jam di laksanakan P5 di ajarkan hanya di kelas yang suda menggunakan kurikulum merdeka, peserta didik membuat satu prodak yang contohnya peserta didik menanam nenas dan nenas tersebut di olah menjadi slay kemudian di pasarkan, dan biasanya peserta didik ikut lomba seni²

3. Keadaan lingkungan sekolah

a. Mengelilingi Halaman Sekolah

Perpustakaan, wc guru laki- laki wc guru perempuan, wc peserta didik, ruangan kelas, gudang, kantin, ruangan UKS, ruangan olahraga (peralatan olahraga), pohon, dan pagar sekolah.

b .Wilaya Sekolah

Wilaya sekolah cukup luas dan adem di karenakan di halaman sekolah yang cukup luas, dan setiap depan kelas ada taman mini yang didalamnya di tanami beberapa macam bunga di dalamnya dan halaman sekolah bersi di liat, di karenakan stiap pagi sebelum apel pagi guru- guru dan peserta didik menyapu halaman sebelum apel pagi.

B. Penerepan Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Dididik Di Kelas IV SDN Inti Loru Kec, Sigi Biromaru

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ruhama, guru kelas IV SDN Inti Loru, beliau menyampaikan beberapa hal terkait implementasi tata tertib di kelasnya, sebagai berikut:

1. Implementasi Tata Tertib di Kelas IV

² Sofyan, kepala Sekolah SDN Inti Loru, Kurikulum ApaYang Di Gunakan” (wawancara oleh Nur Afni Lumuan, 25 Januari 2025, diruang kepala sekolah.

“Guru bersama peserta didik membuat peraturan kelas berdasarkan kesepakatan bersama. Ini bertujuan agar peserta didik merasa dilibatkan dan lebih bertanggung jawab dalam menjalankannya.”

“Guru menjadi contoh disiplin bagi peserta didik, seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, dan mengikuti aturan.”

“Guru selalu memberikan semangat dan penghargaan kepada peserta didik yang mematuhi tata tertib, baik secara verbal maupun melalui pujian yang membangun.”

2. Peraturan Kelas (Hasil Kesepakatan Guru dan Peserta Didik)

“Peraturan kelas yang kami sepakati bersama antara guru dan peserta didik meliputi: datang ke sekolah tepat waktu, b. Memakai seragam dan atribut secara lengkap dan rapi, c. Menjaga kebersihan dan keamanan kelas,” d. “Tidak mengganggu teman saat belajar, e. Tidak bermain saat proses pembelajaran, f. Menghormati guru dan teman, serta, Melaksanakan jadwal piket kelas.”

3. Sanksi Jika Melanggar Aturan Kelas

“Peserta didik yang melanggar aturan akan diberikan peringatan lisan atau tulisan oleh guru sebagai bentuk pengingat.”

“Jika pelanggaran dilakukan secara berulang, maka orang tua akan dipanggil ke sekolah untuk berdiskusi dan mencari solusi bersama.”

“Jika setelah pemanggilan orang tua pelanggaran masih terjadi, guru akan menghubungi kepala sekolah atau mengadakan konferensi antara guru, peserta didik, dan orang tua.”

4. Tujuan Pemberian Sanksi

“Membentuk peserta didik agar lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap aturan yang berlaku.”

“Menghindari timbulnya kebiasaan buruk yang bisa mengganggu proses belajar-mengajar.”

“Membangun karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang taat aturan, hormat pada guru dan teman, serta menunjukkan perilaku positif.”³

Berdasarkan uraian di atas implementasi tata tertib di kelas IV SDN Inti Loru dilakukan secara partisipatif dan edukatif, guru melibatkan peserta didik dalam penyusunan peraturan kelas melalui kesepakatan bersama, bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan peserta didik terhadap aturan yang berlaku.

³ Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru, “Mengimplementasikan Penerapan Tata Tertib Di Kelas IV SD “Mewawancarai Oleh Nur Afni Lumuan, 30 Januari 2025, Di Perpustakaan.

Selain itu, guru juga berperan sebagai teladan dalam hal kedisiplinan dan secara konsisten memberikan motivasi serta penghargaan kepada peserta didik yang mematuhi tata tertib.

Peraturan kelas yang telah disepakati mencakup aspek kedisiplinan, kerapian, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati, dalam pelaksanaannya, guru menerapkan sanksi bertahap bagi peserta didik yang melanggar aturan, dimulai dari peringatan lisan atau tulisan, pemanggilan orang tua, hingga tindakan lanjutan berupa koordinasi dengan kepala sekolah jika pelanggaran terus berlanjut.

Pemberian sanksi ini bukan semata-mata untuk menghukum, melainkan memiliki tujuan membangun, yaitu meningkatkan kedisiplinan, mencegah perilaku negatif, serta membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang patuh terhadap aturan, menghormati guru dan teman, serta menunjukkan sikap positif di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ruhama guru kelas IV SDN Inti Loru bahwa beliau menyampaikan beberapa hal terkait cara mengkomunikasikan tata tertib kepada peserta didik, tujuan, serta manfaatnya sebagai berikut:

1. Cara Mengkomunikasikan Tata Tertib kepada Peserta Didik

“Mengkomunikasikan tata tertib kepada peserta didik adalah langkah penting dalam membentuk kedisiplinan serta menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif”

Ibu Ruhama menjelaskan bahwa terdapat beberapa cara yang digunakan untuk menyampaikan tata tertib kepada peserta didik, yaitu:

“Guru menyampaikan langsung aturan-aturan yang berlaku, baik di sekolah maupun di kelas. Penyampaian dilakukan saat awal tahun ajaran, pertemuan pertama, atau ketika ada perubahan aturan. Penjelasan diberikan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh semua peserta didik ”

“Guru memberikan contoh nyata yang berkaitan dengan penerapan tata tertib. Misalnya, guru menjelaskan bahwa jika peserta didik datang terlambat, mereka akan kehilangan waktu belajar dan mengganggu teman yang sedang belajar.”

“Aturan-aturan penting dipasang di tempat-tempat strategis di dalam kelas agar selalu terlihat oleh peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan dan memperkuat pemahaman peserta didik terhadap aturan yang berlaku.”

“Penyampaian aturan dilakukan dengan kalimat yang sederhana, jelas, dan langsung ke inti agar mudah dipahami oleh semua peserta didik, termasuk yang memiliki pemahaman terbatas.”

“Guru mengajak peserta didik berdiskusi dan terlibat dalam merumuskan tata tertib kelas. Keterlibatan ini membuat peserta didik merasa memiliki tanggung jawab dan lebih menghargai aturan yang telah disepakati bersama.”

2. Tujuan Mengkomunikasikan Tata Tertib

Ibu Ruhama menyampaikan bahwa mengkomunikasikan tata tertib tidak hanya sebatas menyampaikan aturan, tetapi juga memiliki tujuan penting dalam pembentukan sikap dan suasana belajar peserta didik.

“Agar peserta didik menyadari pentingnya mematuhi aturan demi kebaikan bersama serta belajar untuk bertindak dengan bijak di lingkungan sekolah.”

“Dengan memahami tata tertib, peserta didik belajar untuk menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab terhadap setiap tindakan yang mereka lakukan.”

“Tata tertib membantu menjaga keteraturan dan ketenangan di kelas, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif dan menyenangkan.”

3. Manfaat Mengkomunikasikan Tata Tertib

Ibu Ruhama juga menjelaskan bahwa penyampaian tata tertib yang baik dan konsisten memberikan berbagai manfaat bagi peserta didik.

“Lingkungan kelas yang tertib dan kondusif membuat peserta didik lebih fokus dan semangat dalam belajar, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi.”

“Peserta didik belajar menerapkan nilai-nilai positif seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan sikap saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari.”

“Aturan yang ditegakkan secara konsisten akan membentuk kebiasaan baik, seperti datang tepat waktu, menjaga kebersihan, dan bersikap

sopan.”⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat di pahami tata tertib kepada peserta didik merupakan langkah strategis untuk menanamkan kedisiplinan dan membentuk karakter positif peserta didik sejak dini. proses komunikasi ini dilakukan melalui berbagai cara, seperti menyampaikan langsung aturan menggunakan bahasa sederhana, memberikan contoh konkret, memajang tata tertib di kelas, menggunakan kalimat yang jelas dan singkat, serta melibatkan peserta didik dalam penyusunan aturan.

Tujuan utama dari pengkomunikasian tata tertib ini adalah untuk meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya mematuhi aturan, membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab, serta menciptakan suasana belajar yang tertib dan kondusif, dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami aturan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Manfaat yang diperoleh dari proses ini sangat signifikan, antara lain meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui lingkungan belajar yang tertib, membentuk karakter positif seperti jujur, disiplin, dan menghargai sesama, serta menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan baik yang akan terbawa dalam kehidupan mereka selanjutnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ruhama guru kelas IV SDN Inti Loru bahwa beliau mengatakan

“Cara mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tata tertib di kelas yaitu dengan cara pemantauan atau mengawasi perilaku peserta didik secara

⁴ Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru, cara mengkomunikasikan tata tertib kepada peserta didik, tujuan, serta manfaatnya” Mewawancarai Nur AfniLumuan, 30 Januari 2025, Di Perpustakaan.

langsung, seperti mengamati kedisiplinan, kehadiran peserta didik, keterlambatan peserta didik, dan sikap peserta didik, sesuai aturan yang ada di sekolah atau di kelas.”

1. Pengawasan dan Evaluasi Peserta Didik

- a. “Guru mencatat peserta didik yang melanggar aturan untuk memantau dan mengevaluasi perilaku mereka.”
- b. “Guru mengkoordinasikan dengan kepala sekolah untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil terhadap peserta didik yang melanggar aturan sesuai dengan kebijakan sekolah.”
- c. “Guru mengkoordinasikan dengan orang tua peserta didik untuk memastikan bahwa mereka mengetahui perilaku anak mereka dan dapat membantu dalam proses perbaikan.

2. Tujuan Pengawasan dan Evaluasi

- a. “Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik.”
- b. “Mencegah perilaku negatif dan melanggar aturan sekolah.”
- c. “Membentuk karakter yang baik dan perilaku yang positif pada peserta didik.”

3. Manfaat Pengawasan dan Evaluasi

- a. “Meningkatkan prestasi akademik peserta didik.”
- b. “Membentuk karakter yang baik dan perilaku yang positif pada peserta didik.”
- c. “Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif untuk peserta didik.”⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa pengawasan dan evaluasi pelaksanaan tata tertib dilakukan secara langsung dan berkelanjutan untuk memastikan peserta didik mematuhi aturan yang telah disepakati. Guru melakukan pemantauan terhadap perilaku peserta didik di kelas, terutama dalam hal kedisiplinan, kehadiran, keterlambatan, dan sikap selama proses pembelajaran. Pengawasan dilakukan melalui pencatatan peserta didik yang melanggar aturan, serta koordinasi dengan kepala sekolah dan orang tua guna mengambil langkah-langkah pembinaan yang tepat. Pendekatan ini

⁵ Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru, Cara mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tata tertib di kelas “ (Mewawancarai Nur Afni Lumuan), 30 Januari 2025, Di Perpustakaan.

menunjukkan bahwa pengawasan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga kolaboratif, dengan melibatkan pihak sekolah dan keluarga.

Tujuan utama dari pengawasan dan evaluasi ini adalah untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik, mencegah perilaku menyimpang, serta membentuk karakter yang positif. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat nyata, seperti meningkatkan prestasi akademik, menumbuhkan perilaku yang baik, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi seluruh peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ruhana guru kelas IV SDN Inti Loru bahwa beliau mengatakan

1. Strategi Meningkatkan Kesadaran Peserta Didik terhadap Tata Tertib Sekolah.
 - a. Kesepakatan Kelas dan Sanksi:

“Kami membuat kesepakatan kelas bersama anak-anak tentang aturan apa saja yang harus dipatuhi. Kalau ada yang melanggar, akan diberi peringatan dan sanksi sesuai dengan kesepakatan tersebut.”
 - b. Pemberian Motivasi:

“Saya juga terus memberikan motivasi kepada anak-anak supaya mereka sadar pentingnya mematuhi tata tertib sekolah.”
 - c. “Kalau ada anak yang sering melanggar, kami juga sampaikan ke orang tuanya. Supaya bisa bekerja sama dalam membimbing anaknya.”
 - d. Pemberian Hadiah atau Penghargaan:

“Saya juga suka memberikan hadiah atau penghargaan untuk anak-anak yang rajin dan selalu taat aturan, biar mereka lebih semangat dan terus mempertahankan perilaku baik.”
2. Tujuan dari Strategi yang Diterapkan
 - a. Meningkatkan Kedisiplinan:

“Tujuannya supaya anak-anak jadi lebih disiplin dan bertanggung jawab.”
 - b. Mencegah Perilaku Negatif:

Dengan aturan yang jelas dan sanksi yang sesuai, kami ingin mencegah anak-anak berperilaku menyimpang.”
 - c. Membentuk Karakter Positif:

Kami harap anak-anak bisa tumbuh dengan karakter yang baik melalui disiplin dan penghargaan yang kami berikan.”

3. Manfaat dari Strategi

a. Meningkatkan Prestasi Akademik:

Kalau anak-anak disiplin dan suasana kelas tertib, mereka bisa lebih fokus belajar. Itu sangat berpengaruh ke prestasi mereka.”

b. Membentuk Karakter yang Baik:

“Dengan pembiasaan seperti ini, anak-anak bisa belajar nilai tanggung jawab, kejujuran, dan karakter positif lainnya.”

c. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Nyaman:

“Kalau kelas tertib dan anak-anak patuh aturan, suasananya jadi lebih nyaman dan enak untuk belajar bersama.”⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap tata tertib sekolah, antara lain melalui pembuatan kesepakatan kelas bersama peserta didik, pemberian peringatan dan sanksi, serta motivasi secara berkelanjutan. Ia juga melibatkan komunikasi dengan orang tua bagi peserta didik yang sering melanggar, dan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang taat aturan untuk mendorong perilaku positif.

Tujuan utama dari strategi tersebut adalah untuk menumbuhkan kedisiplinan, mencegah perilaku negatif, serta membentuk karakter yang baik dalam diri peserta didik, seperti tanggung jawab dan kejujuran, adapun manfaat dari strategi yang diterapkan yaitu meningkatkan prestasi akademik, karena peserta didik lebih fokus dalam belajar, membentuk karakter positif sejak dini,serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh peserta didik Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ruhama guru kelas IV SDN Inti Loru bahwa beliau mengatakan

⁶ Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru, Strategi Meningkatkan Kesadaran Peserta Didik” (Wawancarai Oleh Nur Afni Lumuan), 30 Januari 2025.

1. Cara Mengatasi Peserta Didik yang Melanggar Tata Tertib di Kelas IV

“Kalau ada peserta didik yang melanggar aturan, pertama-tama saya berikan teguran. Tegurannya bisa secara lisan atau juga tertulis, misalnya dengan membuat surat pernyataan supaya anak tersebut tidak mengulangi lagi.”

“Kalau sudah ditegur tapi masih melanggar, saya biasanya memberikan sanksi. Tapi sanksinya tetap bersifat mendidik, supaya mereka sadar bahwa ada konsekuensi dari setiap tindakan.”

“Kalau pelanggarannya sudah sering, kami juga menghubungi orang tua. Jadi pihak sekolah dan orang tua bisa bekerja sama dalam membina anak.”

“Saya juga memberikan bimbingan dan pemahaman kepada anak-anak tentang pentingnya disiplin. Pendekatan ini lebih menekankan pembentukan karakter, bukan cuma menghukum.

2. Tujuan Penanganan Pelanggaran Tata Tertib

Mengenai tujuan dari penanganan tersebut, Ibu Ruhama menyampaikan:

“Tujuan utamanya supaya anak-anak bisa lebih disiplin dan bertanggung jawab. Kami juga ingin mencegah mereka mengulangi perilaku negatif.”

“Dengan pendekatan yang tepat, harapannya mereka bisa punya karakter yang baik dan menunjukkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.”

3. Manfaat Penanganan Pelanggaran Tata Tertib

Terkait manfaatnya, beliau menambahkan:

“Kalau suasana kelas tertib, anak-anak bisa lebih fokus belajar. Itu tentu berdampak baik pada prestasi akademik mereka.

kami juga ingin membentuk karakter yang positif, seperti tanggung jawab dan kejujuran, melalui pembiasaan mematuhi aturan.

dengan kedisiplinan, suasana kelas jadi lebih nyaman dan kondusif untuk belajar bersama.”⁷

1. Cara Mengatasi Peserta Didik yang Melanggar

Ibu Ruhama menangani pelanggaran tata tertib di kelas dengan pendekatan bertahap. awalnya, peserta didik diberi teguran secara lisan atau tertulis seperti surat pernyataan, Jika pelanggaran terus berulang, diberikan sanksi yang bersifat

⁷ Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru, Cara Mengatasi Peserta Didik yang Melanggar Tata Tertib di Kelas IV ” (Wawancara Oleh Nur Afni Lumuan), 30 Januari 2025.

mendidik, apabila masih tidak ada perubahan, orang tua peserta didik akan dilibatkan untuk bekerja sama dalam pembinaan, selain itu, beliau juga memberikan bimbingan dan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya disiplin, dengan fokus pada pembentukan karakter, bukan semata-mata hukuman.

2. Tujuan Penanganan Pelanggaran Tata Tertib

Penanganan ini bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab pada peserta didik, diharapkan, melalui pendekatan yang tepat, peserta didik dapat memperbaiki perilaku dan memiliki karakter positif yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

3. Manfaat Penanganan Pelanggaran Tata Tertib

Manfaat dari penanganan ini adalah terciptanya suasana kelas yang tertib dan kondusif, sehingga peserta didik lebih fokus dalam belajar, selain itu, pembiasaan mematuhi aturan membantu membentuk karakter positif seperti kejujuran dan tanggung jawab, yang mendukung perkembangan akademik maupun pribadi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ruhama guru kelas IV SDN Inti Loru bahwa beliau mengatakan

"Tantangan yang saya hadapi itu ketika ada peserta didik yang sering melanggar aturan, meskipun sudah berkali-kali diperingatkan, tapi masih tetap mengulangi kesalahan yang sama."

Untuk menangani hal tersebut, Ibu Ruhama menjelaskan langkah yang diambil:

"Biasanya saya memberikan bimbingan secara pribadi dan melakukan pendekatan kepada peserta didik tersebut. Saya ajak bicara baik-baik

supaya dia paham kesalahannya dan bisa berubah."⁸

Tantangan yang dihadapinya adalah menangani peserta didik yang melanggar aturan meskipun telah diberikan peringatan secara berulang, untuk mengatasi permasalahan tersebut, beliau melakukan bimbingan secara individual dan pendekatan secara persuasif agar peserta didik menyadari kesalahan yang dilakukan serta termotivasi untuk memperbaiki perilakunya.

Setelah di lakukan pengamatan kepada guru – guru di SDN Inti Loru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SDN Inti Loru, ditemukan bahwa penerapan kedisiplinan di lingkungan sekolah masih belum berjalan secara maksimal,

Hal ini terlihat dari masih adanya guru yang datang terlambat ke sekolah. Keterlambatan ini sering terjadi terutama saat cuaca hujan.

Beberapa guru baru berangkat ke sekolah setelah hujan reda, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam memulai kegiatan belajar-mengajar.

Selain itu, terdapat juga guru yang tidak masuk sekolah karena menghadiri acara keluarga atau karena alasan kesehatan, seperti merasa tidak enak badan.

Meskipun alasan tersebut dapat dimaklumi, namun jika terjadi terlalu sering, dapat memengaruhi kelancaran proses pembelajaran di kelas.

Pengamatan juga menunjukkan bahwa pintu gerbang sekolah tidak segera ditutup setelah jam masuk dimulai, sehingga peserta didik dan guru yang datang terlambat tetap bisa masuk ke lingkungan sekolah tanpa adanya sanksi atau teguran.

Hal ini berpotensi menurunkan kedisiplinan secara umum, karena tidak ada batasan yang tegas terhadap waktu kedatangan.

Dari hasil pengamatan ini, dapat disimpulkan bahwa disiplin waktu dan pengawasan terhadap kedisiplinan guru serta peserta didik perlu ditingkatkan

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan contoh kedisiplinan yang baik serta menerapkan aturan masuk sekolah secara lebih konsisten, seperti menutup

⁸ Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru, Tantangan apa Yang Di Hdapi Dalam Penerapan Tata ” (Wawancara Oleh Nur Afni Lumuan), 30 Januari 2025.

gerbang tepat waktu dan memberikan teguran atau pembinaan terhadap keterlambatan yang sering terjadi. dengan demikian, diharapkan tercipta lingkungan sekolah yang lebih tertib, disiplin, dan kondusif untuk proses belajar mengajar.

Setelah di lakukan pengamatan dan terdapat ada beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan peserta didik antara lain :

1. Faktor Individu (peserta didik) :
 - a. sulit bangun pagi yang belum terbiasa bangun pagi, terutam mereka tidur larut malam.
 - b. Kurangnya kesadaran di siplin Peserta didik di SD masi dalam tahap belajar memahami pentingnya waktu dan tanggung jawab.
 - c. Lambat dalam bersiap mandi, sarapan, dan mengunkan sergam seblum berangkat ke sekolah.
2. Faktor Keluarga
 - a. Kurangnya pengawasan orangtua: kurang tegas dalam membangun kebiasaan pagi yang disiplin bagi anak – anak mereka.
 - b. Keterlambatan dalam persiapan : ada keluarga yang belum memiliki kebiasaan mengingatkan kepada anaknya menyiapkan perlengkapan sekolah pada malam sehingga pagi hari menjadi lebih sibuk dan memakan waktu lama.
 - c. Ketergantungan pada orang tua atau pengantar : peserta didik di SD umumnya masi di antar oleh orang tuanya atau saudara, jika pengantar terlambat bangun atau memiliki kesibukan lain, anak pun ikut terlambat.
3. Faktor Transportasi
 - a. Jarak rumah kesekolah jau : peserta didik yang tinggal jauh dari sekolah lebih rentan mengalami keterlambatan jika keberangkatan tidak cukup awal.
 - b. Kendala tranfortasi : kemacetan dan keterlambatan.

4. Faktor Lingkungan Sekolah

jika sekolah tidak memiliki sistem tegas untuk mengenai peserta didik yang sering terlambat, maka kebiasaan ini bisa terus berlanjut.

Berdasarkan pengamatan, keterlambatan peserta didik di sekolah dasar masih terjadi karena berbagai faktor, seperti kurangnya kesadaran disiplin, kendala keluarga, dan masalah transportasi.

Dampaknya cukup signifikan bagi proses belajar dan perkembangan karakter anak, oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, orang tua dan peserta didik sendiri dalam membangun budaya disiplin waktu.

Melalui aturan yang tegas, dukungan dari orang tua (keluarga) serta pembiasaan disiplin sejak dini, diharapkan keterlambatan peserta didik dapat berkurang sehingga proses belajar mengajar di sekolah berjalan lebih efektif dan menyenangkan.

Hasil pengamatan tentang kedisiplinan dan tata tertib di kelas IV SD berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap proses pembelajaran di kelas IV terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait kedisiplinan dan tata tertib peserta didik di dalam kelas.

Saat ibu guru sedang menulis di depan papan tulis, masih terdapat beberapa peserta didik di bagian belakang yang berisik dan kurang memperhatikan pembelajaran, selain itu terdapat beberapa peserta didik yang masih lambat dalam mengerjakan tugas dan menulis.

Penulis mengamati bahwa ketika ibu guru keluar sebentar dari kelas, beberapa peserta didik langsung keluar dari ruang kelas tanpa izin, sementara yang lain membuat kegaduhan di dalam kelas, hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan peserta didik masih perlu ditingkatkan agar suasana belajar lebih kondusif.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik di SDN Inti Loru, khususnya di kelas IV, masih perlu ditingkatkan, keterlambatan ke sekolah masih sering terjadi dan disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain:

- a. Faktor individu peserta didik, seperti sulit bangun pagi karena tidur larut malam,
- b. kurangnya kesadaran akan pentingnya disiplin waktu, serta lambat

dalam bersiap di pagi hari.

- c. Faktor keluarga, seperti kurangnya pengawasan dari orang tua, tidak adanya kebiasaan mempersiapkan perlengkapan sekolah sejak malam hari, serta ketergantungan anak pada orang tua atau pengantar yang juga dapat terlambat.
- d. Faktor transportasi, seperti jarak rumah yang jauh dari sekolah, kemacetan, atau keterlambatan kendaraan.
- e. Faktor lingkungan sekolah, yaitu belum adanya sistem atau aturan yang tegas terhadap peserta didik yang datang terlambat, sehingga perilaku tersebut bisa terus berulang.

Selain masalah keterlambatan, pengamatan juga menunjukkan bahwa kedisiplinan peserta didik di dalam kelas masih perlu mendapat perhatian serius, saat proses pembelajaran berlangsung, masih ditemukan peserta didik yang berisik dan tidak memperhatikan guru, serta beberapa peserta didik yang lambat dalam menyelesaikan tugas.

Ketika guru meninggalkan kelas sejenak, ada peserta didik yang keluar tanpa izin dan sebagian lainnya membuat kegaduhan di dalam kelas, hal ini menunjukkan bahwa pembentukan disiplin di sekolah dasar masih dalam tahap perkembangan dan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, baik dari sekolah, guru, orang tua, maupun peserta didik itu sendiri.

Diperlukan upaya bersama dalam membangun budaya disiplin melalui aturan yang tegas, pengawasan yang konsisten, keterlibatan keluarga, dan

pembiasaan sikap disiplin sejak dini, dengan demikian, diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif dan suasana kelas menjadi lebih kondusif. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sabaraia Mangking orang tua peserta didik kelas 4 bahwasanya beliau menyampaikan pandangannya mengenai pentingnya penerapan tata tertib di sekolah, ia mengatakan :

“Saya memandang bahwa tata tertib sekolah itu sangat penting dan bagus, karena bisa membantu anak-anak menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki karakter yang baik.”⁹

tata tertib sekolah sangat penting karena dapat membantu membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, dan karakter baik pada anak-anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sabaraia Mangking orang tua peserta didik kelas 4 bahwasanya beliau menyampaikan pandangannya:

“Saya melihat penerapan tata tertib sekolah memberikan dampak yang positif bagi anak-anak kami, seperti meningkatnya kedisiplinan dan tanggung jawab, perubahan perilaku yang lebih baik, serta kemampuan anak-anak dalam mengatur waktu dan prioritas yang juga ikut meningkat.”¹⁰

Tata tertib sekolah berdampak positif, seperti meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, perilaku yang lebih baik, serta kemampuan anak dalam mengatur waktu dan menentukan prioritas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sabaraia Mangking orang tua peserta didik kelas 4 bahwasanya dukungannya terhadap tata tertib yang diterapkan di sekolah:

“Kami sebagai orang tua sangat mendukung penerapan tata tertib di sekolah, karena kami merasa hal ini sangat penting untuk membantu

⁹ Sabaria mangking, Ibu Rumah Tanggah, Pandangan Tentang Tata Tertib Sekolah” (Wawancara Oleh Nur Afni Lumuan), Ferbuari 2025.

¹⁰ Sabaria mangking, Ibu Rumah Tanggah, Dampak Positif Tata Tertib” (Wawancara Oleh Nur Afni Lumuan), Ferbuari 2025.

anak-anak kami menjadi lebih baik ke depannya.”¹¹

sebagai orang tua, sangat mendukung penerapan tata tertib di sekolah karena dianggap penting dalam membantu anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Ibu Sabaraia Mangking, orang tua peserta didik kelas IV SDN Inti Loru, menyampaikan

harapannya terkait penerapan tata tertib sekolah di masa yang akan datang:

“Saya berharap penerapan tata tertib sekolah di SDN Inti Loru ke depannya bisa terus ditingkatkan dan diperbaiki, agar menjadi lebih baik lagi.”

“Kami juga berharap anak-anak kami bisa menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki karakter yang baik melalui penerapan tata tertib yang diterapkan di sekolah.”

“Semoga sekolah dapat terus memberikan pendidikan yang berkualitas dan membantu anak-anak kami mencapai potensi terbaik mereka.”¹²

Para orang tua berharap agar penerapan tata tertib di SDN Inti Loru terus ditingkatkan demi membentuk peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, berkarakter baik, serta didukung oleh pendidikan berkualitas guna membantu anak-anak mencapai potensi terbaik mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sabaraia Mangking orang tua peserta didik kelas 4 mengatakan bahwa dia mendukung penerapan tata tertib di sekolah

"Saya mendukung anak saya untuk mematuhi tata tertib sekolah dengan cara mengantarnya ke sekolah tepat waktu, membantu dia memahami dan menaati aturan sekolah, serta menanamkan karakter yang baik dan perilaku yang positif di rumah."¹³

¹¹ Sabaria mangking, Ibu Rumah Tanggah, Harapan Orang Tua Tentang Tata Tertib” (Wawancara Oleh Nur Afni Lumuan), Ferbuari 2025.

¹² Sabaria mangking, Ibu Rumah Tanggah, Harapan Tata Tertib “(Mewawancara Oleh Nur Afni Lumuan Di Rumah), Ferbuari 2025.

¹³ Sabaria mangking, Ibu Rumah Tanggah, Dukungan Tentang Tata Tertib“(Mewawancara Oleh Nur Afni Lumuan Di Rumah), Ferbuari 2025.

Orang tua mendukung kepatuhan anak terhadap tata tertib sekolah dengan memastikan kedisiplinan waktu, membimbing anak memahami aturan, serta menanamkan karakter dan perilaku positif sejak dari rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sabaria Mangking orang tua peserta didik kelas 4 mengatakan bahwa

"Menurut saya, penerapan tata tertib sekolah itu penting karena bisa membantu anak menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab, selain itu, anak juga belajar mengatur waktu dan menentukan prioritas."

"Harapan saya, tata tertib sekolah bisa terus ditingkatkan dan diperbaiki agar anak-anak kami bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan."¹⁴

Bahwa penerapan tata tertib sekolah penting untuk membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan mengatur waktu pada anak, Ibu Sabaria Mangking berharap tata tertib terus ditingkatkan agar anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik dan siap menghadapi masa depan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Rahman peserta didik kelas IV mengatakan bahwa:

"Peraturan yang harus dipatuhi di sekolah itu banyak, seperti: datang tepat waktu, tidak boleh buang sampah sembarangan, tidak boleh ke sekolah pakai sandal, tidak boleh keluar pagar tanpa izin guru, tidak boleh membantah bapak dan ibu guru, tidak boleh bolos sekolah, tidak boleh berkelahi di sekolah, harus datang ke sekolah dengan pakaian rapi sesuai aturan, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mengerjakan PR, tidak boleh bawa HP ke sekolah, tidak boleh main di dalam kelas saat istirahat, tidak boleh menyontek, tidak boleh memajak teman, tidak boleh duduk di atas meja, dan tidak boleh mencoret dinding."¹⁵

Rahman, peserta didik kelas IV, menyebutkan bahwa terdapat banyak peraturan di sekolah yang harus dipatuhi, yang bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan, menjaga ketertiban, kebersihan, dan sikap sopan santun dalam

¹⁴ Sabaria mangking, Ibu Rumah Tanggah, Mendukung Tata Tertib Yang Di Teapkan Di Sekolah "(Mewawancarai Oleh Nur Afni Lumuan Di Rumah), Ferbuari 2025.

¹⁵ Putri Rianty, Peserta Didik Sdn Inti Loru Kelas IV SD, "(Peraturan Yang Harus Di Patuhi Di Sekolah (Mewawancara Oleh Nur Afni Lumuan Di Ruangan Kelas IV SD), 25 Januari 2025.

lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Rahman peserta didik kelas IV mengatakan bahwa:

"Tata tertib itu penting supaya kita jadi orang yang disiplin, tepat waktu, dan sukses ke depannya."

"Kalau ada yang melanggar, biasanya diberi sanksi. Misalnya, kalau datang terlambat disuruh bersihkan halaman sekolah, kalau keluar pagar tanpa izin disuruh berdiri di tiang bendera, kalau bolos tanpa keterangan bisa diancam nggak naik kelas, dan kalau berkelahi disuruh bersihkan WC sekolah."¹⁶

Rahman, peserta didik kelas IV, menyampaikan bahwa tata tertib sekolah penting untuk membentuk kedisiplinan, ketepatan waktu, dan kesuksesan di masa depan, rahmat juga menjelaskan bahwa pelanggaran terhadap tata tertib akan dikenai sanksi, seperti membersihkan halaman, berdiri di tiang bendera, ancaman tidak naik kelas, atau membersihkan WC sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Putri riyanty didik kelas IV mengatakan bahwa:

"Peraturan sekolah itu penting karena mengatur kami tentang kedisiplinan."

"Peraturan yang harus dipatuhi di sekolah seperti: datang tepat waktu, melaksanakan piket di kelas atau di halaman (menyapu di kelas dan halaman sekolah), mengerjakan PR, dan berpakaian rapi sesuai aturan di sekolah."¹⁷

Putri Riyanty, peserta didik kelas IV, menyatakan bahwa peraturan sekolah penting untuk menanamkan kedisiplinan, Putri Rianty menyebutkan beberapa peraturan yang harus dipatuhi, seperti datang tepat waktu, melaksanakan piket, mengerjakan PR, dan berpakaian rapi sesuai aturan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Putri riyanty didik kelas IV mengatakan bahwa:

"Kalau melanggar aturan, biasanya ada sanksinya. Misalnya, kalau

¹⁶ Rahman Peserta Didik Kelas IV SDN Inti Loru, Peraturan Yang Harus Di Patuhi Di Sekolah" (Wawancarai Oleh Nur Afni Lumuan), 25 Januari 2025.

¹⁷ Putri Rianty, Peserta Didik Sdn Inti Loru Kelas IV SD, Peraturan Sekolah" (Mewawancara Oleh Nur Afni Lumuan Di Ruang Kelas IV SD), 25 Januari 2025.

berkelahi atau mengejek teman, hukumannya membersihkan WC sekolah. Kalau mengejek dengan menyebut nama orang tua, sanksinya berdiri di depan kelas sambil angkat satu kaki sampai jam istirahat."

"Biasanya saya atau teman-teman datang terlambat karena sebelum ke sekolah main HP dulu, bangun kesiangan, atau orang tua terlambat mengantar ke sekolah"¹⁸

Putri Riyanty, peserta didik kelas IV, menjelaskan bahwa pelanggaran terhadap aturan sekolah dikenai sanksi, seperti membersihkan WC atau berdiri di depan kelas sambil mengangkat satu kaki, Putri Riyanty juga menyebutkan bahwa keterlambatan ke sekolah biasanya disebabkan oleh kebiasaan bermain HP, bangun kesiangan, atau keterlambatan orang tua dalam mengantar.

C. Hasil Penerepan Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Di Kelas IV SDN Inti Loru Kec, Sigi Biromaru

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ruhama beliau menyatakan bahwasanya :

. "Anak-anak kelas 4 diharapkan datang tepat waktu ke sekolah, selalu berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, menjaga kebersihan kelas dengan tidak membuang sampah sembarangan, serta memakai pakaian yang rapi. Kami juga menekankan pentingnya tertib di dalam kelas,"¹⁹

Bahwa tata tertib di kelas 4 SD menekankan kedisiplinan waktu, sikap religius melalui doa, menjaga kebersihan lingkungan, berpakaian rapi, dan bersikap tertib selama kegiatan belajar mengajar.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ruhama beliau menyatakan bahwasanya :

"Pada kenyataannya, tidak semua peserta didik mampu mematuhi seluruh tata tertib kelas secara sempurna, namun demikian, saya melihat bahwa sebagian besar dari mereka sudah menunjukkan itikad baik dan upaya yang nyata untuk menaati peraturan yang telah kami tetapkan, seperti

¹⁸ Peraturan Yang Harus Di Patuhi Di Sekolah" (Wawancarai Oleh Nur Afni Lumuan).

¹⁹ Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru, TataTertib Yang Ada Di Kelas IV" (Mewawancara Oleh Nur Afni Llumuan), Ferbuari 2025, Perpustakaan.

²⁰ Peraturan Yang Harus Di Patuhi Di Sekolah" (Wawancarai Oleh Nur Afni Lumuan).

datang tepat waktu, menjaga kebersihan, serta bersikap tertib selama proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya disiplin mulai tumbuh di kalangan peserta didik, dan hal ini tentu akan terus kami arahkan dan bina secara konsisten,"²¹

Meskipun belum semua peserta didik sepenuhnya mematuhi tata tertib kelas, sebagian besar sudah menunjukkan kesadaran dan usaha untuk disiplin, hal ini menjadi tanda positif bahwa nilai-nilai kedisiplinan mulai berkembang dan terus dibina. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ruhama beliau menyatakan bahwasanya :

. "Penerapan tata tertib di dalam kelas membawa dampak yang sangat positif bagi peserta didik. Saya melihat adanya perubahan sikap yang cukup signifikan, terutama dalam hal tanggung jawab terhadap aturan yang telah ditetapkan, anak-anak mulai menunjukkan kesadaran untuk datang tepat waktu, menjaga kebersihan, berpakaian rapi, serta bersikap tertib selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, mereka tidak hanya sekedar mengikuti aturan, tetapi juga mulai memahami tujuan di balik aturan tersebut, dari pengamatan saya, penerapan tata tertib ini berjalan cukup efektif dan memberikan kontribusi besar dalam membentuk karakter disiplin serta rasa tanggung jawab pada peserta didik,²²Bahwa penerapan tata tertib di kelas telah memberikan dampak positif terhadap peserta didik, mereka mulai menunjukkan perubahan sikap yang lebih baik, terutama dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap aturan, hal ini menunjukkan bahwa tata tertib yang diterapkan berhasil membentuk karakter peserta didik menjadi lebih tertib, sadar aturan, dan bertanggung jawab dalam lingkungan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ruhama beliau menyatakan bahwasanya :

“Meskipun sudah ada penerapan tata tertib di kelas, masih ada beberapa aturan yang sering dilanggar oleh sebagian peserta didik, salah satunya adalah terkait dengan kerapian seragam sekolah, beberapa peserta didik terkadang datang ke sekolah dengan seragam yang tidak lengkap atau tidak rapi, misalnya, mereka sering lupa memakai atribut yang seharusnya ada, seperti dasi atau topi, yang merupakan bagian dari seragam yang telah ditetapkan, selain itu, kebiasaan membuang sampah sembarangan juga menjadi masalah, baik di dalam kelas maupun di luar lingkungan kelas.

²¹ Tata Tertib Yang Ada Di Kelas IV“ (Mewawancara Oleh Nur Afni Llumuan).

²² Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru, Pentingnya Adanya Penerapan Tata Tertib“ (Mewawancara Oleh Nur Afni Llumuan)Di Perpustakaan, Februari 2025, Perpustakaan.

meskipun sebagian besar sudah berusaha menjaga kebersihan, masih ada yang belum terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya. Kedua masalah ini menjadi fokus kami untuk terus dibina agar peserta didik semakin sadar akan pentingnya menjaga kerapian dan kebersihan,"²³

Meskipun tata tertib telah diterapkan di kelas, masih terdapat beberapa pelanggaran yang sering terjadi, terutama dalam hal kerapian seragam dan kebiasaan membuang sampah sembarangan, sebagian peserta didik belum sepenuhnya terbiasa mematuhi aturan tersebut, sehingga perlu pembinaan berkelanjutan agar kesadaran mereka terhadap pentingnya kerapian dan kebersihan semakin meningkat. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ruhama beliau menyatakan bahwasanya :

“Dalam menangani peserta didik yang melanggar aturan di kelas IV, saya biasanya melakukan pendekatan yang bersifat mendidik, langkah pertama yang saya lakukan adalah memberikan teguran secara lisan, kemudian dilanjutkan dengan bimbingan atau pendekatan secara pribadi agar peserta didik memahami kesalahan mereka dan menyadari pentingnya mematuhi tata tertib, kami berusaha tidak langsung memberikan hukuman, tetapi lebih mengutamakan pembinaan, namun, apabila pelanggaran terus berulang, maka sanksi yang diberikan bersifat edukatif, contohnya, bagi peserta didik yang melanggar aturan kebersihan, mereka akan diberikan tugas untuk membersihkan kelas atau memungut sampah di lingkungan sekolah, sanksi ini bertujuan agar peserta didik belajar bertanggung jawab atas perbuatannya dan memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan,”²⁴

Bahwa dalam menangani peserta didik yang melanggar tata tertib di kelas IV, pendekatan yang digunakan lebih menekankan pada aspek pembinaan daripada hukuman. Proses penanganan dimulai dengan memberikan teguran secara lisan sebagai bentuk peringatan awal, lalu dilanjutkan dengan bimbingan atau pendekatan secara personal agar peserta didik memahami kesalahan yang

²³ Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru, Aturan Yang Sering Di Langgar Peserta Didik“ (Mewawancara Oleh Nur Afni Llumuan), Ferbuari 2025, Perpustakaan.

²⁴ Cara Mengatasi Peserta Didik yang Melanggar Tata Tertib di Kelas IV ” (Wawancara Oleh Nur Afni Lumuan).

telah dilakukan dan menyadari pentingnya menaati peraturan, jika pelanggaran terjadi berulang kali, barulah diberikan sanksi yang bersifat edukatif.

Sanksi tersebut bukan dimaksudkan untuk menghukum, tetapi untuk menanamkan rasa tanggung jawab dan kesadaran sosial, contohnya, bagi peserta didik yang melanggar aturan kebersihan, mereka diberi tugas untuk membersihkan kelas atau memungut sampah di sekitar lingkungan sekolah. Pendekatan ini dinilai efektif karena mendorong peserta didik untuk belajar dari kesalahan dan membentuk sikap disiplin serta peduli terhadap lingkungan sekolah.

Berdasarkan rangkaian hasil wawancara dengan Ibu Ruhama selaku wali kelas IV SDN Inti Loru, dapat disimpulkan bahwa penerapan tata tertib di kelas IV SD dapat dikatakan berhasil, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu dibenahi melalui pembinaan lanjutan.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tata tertib membawa dampak positif terhadap perilaku peserta didik, peserta didik mulai menunjukkan perubahan sikap yang lebih baik, terutama dalam hal kedisiplinan waktu, tanggung jawab terhadap aturan, sikap religius melalui doa bersama, serta menjaga kebersihan dan kerapian di lingkungan kelas, hal ini menjadi bukti bahwa nilai-nilai kedisiplinan dan kesadaran terhadap aturan sudah mulai tumbuh dan berkembang

Meskipun masih ditemukan pelanggaran, seperti ketidak teraturan dalam berpakaian (seragam tidak lengkap) dan kebiasaan membuang sampah sembarangan, namun jumlahnya tidak dominan, sebagian besar peserta didik

sudah berusaha mematuhi tata tertib, dan pelanggaran yang terjadi lebih bersifat situasional atau karena kelalaian, bukan karena ketidakpedulian.

Cara penanganan pelanggaran pun dilakukan dengan pendekatan yang edukatif dan mendidik, dimulai dari teguran lisan, bimbingan pribadi, hingga pemberian sanksi yang bersifat mendidik, seperti tugas kebersihan, pendekatan ini terbukti cukup efektif dalam membentuk rasa tanggung jawab dan kesadaran sosial pada peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tata tertib di kelas IV SD telah berhasil, meskipun tetap perlu dilakukan pembinaan secara berkelanjutan agar hasilnya semakin optimal dan seluruh peserta didik mampu menerapkan tata tertib secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan tata tertib di kelas IV SDN Inti Loru sudah cukup efektif dengan melibatkan peserta didik dalam pembuatan aturan, memberikan contoh, motivasi, penghargaan, serta sanksi yang, namun, masih terdapat kendala seperti keterlambatan peserta didik dan guru serta kurangnya ketertiban di kelas, faktor-faktor seperti kebiasaan di rumah, jarak tempuh, dan kurangnya ketegasan aturan mempengaruhi hal dukungan orang tua terhadap tata tertib sangat positif, dan sebagian besar peserta didik memahami pentingnya aturan tersebut.

Secara keseluruhan, meskipun tata tertib telah berjalan dengan baik, masih diperlukan peningkatan dalam pengawasan dan kerjasama antara sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik untuk mencapai kedisiplinan yang lebih optimal.

2. Hasil penerapan tata tertib di kelas IV SDN Inti Loru telah berjalan cukup baik dan memberikan dampak positif terhadap sikap peserta didik, terutama dalam hal kedisiplinan waktu, tanggung jawab, kebersihan, kerapian, dan sikap religius. meskipun masih ada pelanggaran seperti seragam tidak rapi dan membuang sampah sembarangan, sebagian besar peserta didik sudah menunjukkan usaha untuk menaati peraturan. penanganan pelanggaran dilakukan secara edukatif melalui teguran, bimbingan pribadi, dan sanksi mendidik. hal ini dinilai efektif dalam menumbuhkan kesadaran dan membentuk karakter disiplin peserta didik, dengan pembinaan yang berkelanjutan, penerapan tata tertib diharapkan semakin optimal dan konsisten.

B. Implikasi

1. Secara teoritis (secara berfikir) penelitian ini dapat memperkuat teori pendidikan yang memperkaya tentang teori pembentukan karakter dan disiplin di lingkungan sekolah dasar.

2. Secara praktis tentang penerapan tata tertib sekolah dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar harus dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

Berikut adalah beberapa cara praktis yang diterapkan :

a. Membiasakan disiplin sejak awal

Guru mengenalkan aturan sekolah dengan cara yang mudah dimengerti, memberikan contoh baik, dan membiasakan hal yang positif seperti antri, datang tepat waktu, dan menjaga kebersihan.

b. Kerja sama dan pengawasan rutin

Sekolah memberi pujian untuk anak yang tertib, memberikan teguran yang mendidik jika melanggar, melibatkan orang tua, dan selalu memantau serta mengevaluasi kedisiplinan peserta didik.

Bersama peserta didik Dengan pendekatan yang positif dan konsisten, penerapan tata tertib sekolah akan lebih efektif dalam membantu kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, berikut penulis mencoba menguraikan beberapa saran sebagai berikut mengenai manfaat disiplin bagi kehidupan mereka, dengan pendekatan yang positif dan konsisten, penerapan tata tertib sekolah akan lebih efektif dalam membantu kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, berikut penulis mencoba menguraikan beberapa saran sebagai berikut untuk lembaga sekolah perlu pendamping tentang :

1. Peningkatan Pengawasan: Guru perlu lebih aktif mengawasi peserta didik, terutama saat tidak ada pengajaran langsung, untuk memastikan kedisiplinan tetap terjaga.
2. Sosialisasi Tata Tertib: Tata tertib harus disosialisasikan secara rutin kepada peserta didik dan orang tua agar lebih dipahami dan diterima.
3. Konsistensi Penerapan Sanksi: Sanksi terhadap pelanggaran harus diterapkan secara adil dan konsisten untuk memberikan efek jera yang mendidik.
4. Pemberian Penghargaan: Berikan penghargaan bagi peserta didik yang disiplin untuk meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti aturan.
5. Pendekatan Personal: Lakukan pendekatan khusus bagi peserta didik yang sering melanggar, baik dengan bimbingan langsung atau melibatkan orang tua.
6. Kerja sama orang Tua: Tingkatkan kerjasama dengan orang tua untuk mendukung kedisiplinan anak, baik di rumah maupun di sekolah

Dengan langkah-langkah ini, kedisiplinan peserta didik akan semakin meningkat, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- (Mewawancara Oleh Nur Afni Lumuan Di Ruang Kelas IV SD) 25 Januari 2025
- Aulina CN, “*Penanaman disiplin pada anak usia dini.*” *PEDAGOGIA*, Vol,2 no. 1
- Bintang, Mutiara Jasmine, Faisal Ashshidiq Muhammad, Fakhri Dzakwan and Hilal. “*Penerapan Algoritma String Matching dan Regular Expression pada Aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).*” *Teknologi Informasi dan Rekayasa Komputer* Vol 4, no.1 (2023)
- Citra Pratiwi Delia, Bektiningsih Kurniana, ” *Penerapan Tata Tertib Sekolah dalam Membantu Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD Bangunsari*” *Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*Vol 5 no. 2(2025).
- Dewi, Tunggal Isfiana Cita, Maksun Ali, Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan “*Pengaruh Tata Tertib dan Pola Asuh Orangtua terhadap Perilaku Disiplin Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.*” 1.3 (2013).
- Fajrie Nur, Destia Syafitri Kinesti, Nur Hanifah Mareta Wahyu, Ayu Septyani Lela, “*Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV Di SD 1 Gribig Kudus*” *Pendidikan Sosial Dan Konseling*, Vol, 1 no.2 (2023).
- Gunawan Imam, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik.*” (Jakarta: Bumi aksara, 2014), 110
- Hadianti L. S, “*Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan samarang Kabupaten Garut)*” *Pendidikan UNIGAH* Vol,2 no.1(2017).
- Harianti Sri, “ *Hubungan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Dengan Perilaku Peserta Dididik Di SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 20216 / 2017*“(Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017).
- Hasyim Achmad Ghufuran, Ratnasari Dwi, Amin Alfauzan, Yulian Eki, Liandara Nidia “ *Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*”*Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022).
- Ika Ernawati, “ *Pengaru Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokrominoto Wanadadi Banjar Negara Tahun Ajaran 2024/2025* “*Bimbingan dan Konseling* Vol, 1 no. 1(2016).

- Indrakusuma Daiem Amir, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya:Usaha Nasional, t.t.h),
- J Maleong Lexy, “*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Angkatan, 2001).
- J Maleong Lexy, “*Metodologi penelitian kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosykadarya, 2011).
- Kharisma, Maya, Sri Lestari Prasilowati, and Eka Avianti Ayuningtyas, “*Pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening.*” *Pengembangan Wiraswasta* Vol, 21 no.2 (2019).
- Kurniawan, Aditya Wisnu “*Budaya tertib siswa di sekolah*”. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018
- Langgulun Hasan, *Manusia Dan Pendidikan, (Suatu Analisis Psikologi Dan Pendidikan)*,(Jakarta:Pustaka alHusna,1986).
- Maman, Moch, Rachman Syamsuri, Irawati, Hasbulah, Juhji, “ *Krakteristik Peserta Didik : Sebuah Tinjauan Studi Kepustakaan* “*Pendidikan Islam* Vol. 8 no.1 (2021).
- mangking Sabaria Ibu Rumah Tanggah, “*Harapan Orang Tua Tentang Tata Tertib*”Wawancara Oleh Nur Afni Lumuan, 3 Ferbuari, 2025.
- mangking Sabaria Ibu Rumah Tanggah, “*Pandangan Tentang Tata Tertib Sekolah*” Wawancara Oleh Nur Afni Lumuan, 3 Ferbuari, 2025.
- mangking Sabaria mangkin, Ibu Rumah Tanggah, “*Dampak Positif Tata Tertib*”
- mangking Sabaria, Ibu Rumah Tanggah “ *Harapan Tata Tertib* “*Mewawancara Oleh Nur Afni Lumuan Di Rumah, 3 Ferbuari, 2025.*
- mangking Sabaria, Ibu Rumah Tanggah“*Dukungan Tentang Tata Tertib*“*Mewawancara Oleh Nur Afni Lumuan Di Rumah, 3 Ferbuari, 2025.*
- mangking Sabaria. Ibu Rumah Tanggah, “ *Mendukung Tata Tertib Yang Di Teapkan Di Sekolah* “(Mewawancarai Oleh Nur Afni Lumuan Di Rumah) 3 Ferbuari, 2025.
- Mewawancara Oleh Nur Afni Lumuan Di Ruangn Kelas IV SD 25 Januari 2025.
- Munawaroh, Siti., “ *Perilaku Disiplin dan Kejujuran Generasi Muda di Daerah*” 2016
- Norlena da,” *Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antara Sruktur)* “*Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Vol. 5 no. 2 (2015).

- Nurfadillah, Sudirman Muh, Khaer Hanafie Nurharsya, “*Penerapan Tata tertib Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMAN 2 shoppeng Kabu Paten Shoppeng*” *Pemikiran, Penelitian Hukum* Vol. 9. no. 1 (2022).
- Nurjannah Laila, ZM Hamidsyukrie, Mursini Jahiban , Pendidikan Sosial Keberagaman
- Paseleng, Chrismawati Mila, Herry Sanoto and, Pendidikan dan Kebudayaan . “*Implementasi pembelajaran online di era pandemi COVID-19: Tantangan dan peluang.*” *Scholaria*: 11.3 (2021).
- Patiung Ratna, “*Pengaru Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V Di SDN Rindingallo Kabupaten Toraja Utara*” (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosoyah , 2022).
- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017).
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka,1976).
- Purwaningrum, Bunga Yulia Trisna, et al. "Menerapkan Sikap Disiplin Di Sekolah Dasar." *SNHRP* 4 (2022).
- Rahman. Peserta Didik Kelas IV SDN Inti Loru “Peraturan yang harus dipatuhi di sekolah” Wawancara Oleh Nur Afni Lumuan, 25 Januari 2025.
- Rahman. Peserta Didik Kelas IV SDN Inti Loru “Peraturan Yang Harus Di Patuhi Di Sekolah” Wawancara Oleh Nur Afni Lumuan, 25 Januari 2025.
- Rianty Putri, Peserta Didik Sdn Inti Loru Kelas IV SD,(Peraturan Yang Harus Di Patuhi Di Sekolah (Mewawancara Oleh Nur Afni Lumuan Di Ruangn Kelas IV SD) 25 Januari 2025
- Rianty Putri, Peserta Didik Sdn Inti Loru Kelas IV SD,”Peraturan Sekolah”
- Rianty Putri. Peserta Didik Sdn Inti Loru Kelas IV SD,(Peraturan Yang Harus Di Patuhi Di Sekolah Mewawancara Oleh Nur Afni Lumuan Di Ruangn Kelas IV SD 25 Januari 2025.
- Rianty Putri.Peserta Didik Sdn Inti Loru Kelas IV SD,”Peraturan Sekolah”
- Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru “Cara Mengatasi Peserta Didik yang Melanggar Tata Tertib di Kelas IV ” Wawancara Oleh Nur Afni Lumuan ,30 Januari 2025
- Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru “Strategi Meningkatkan Kesadaran Peserta Didik” Wawancara Oleh Nur Afni Lumuan ,30 Januari 2025.
- Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru “Tantangan apa Yang Di Hdapi Dalam Penerapan Tata ” Wawancara Oleh Nur Afni Lumuan ,30 Januari 2025.

- Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru, “ Aturan Yang Sering Di Langgar Peserta Didik“ (Mewawancara Oleh Nur Afni Llumuan)Di Perpustakaan, 24 Ferbuari 2025
- Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru, “ Cara Menangani peserta didik Di Kelas “ (Mewawancara Oleh Nur Afni Llumuan)Di Perpustakaan, 24 Ferbuari 2025
- Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru, “ Mengemplementasikan Penerapan Tata Tertib Di Kelas IV SD “Mewawancarai Oleh Nur Afni Lumuan Di Perpustakaan, 30 Januari 2025.
- Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru, “ Pentingnya Adanya Penerapan Tatat Tertib“ (Mewawancara Oleh Nur Afni Llumuan)Di Perpustakaan, 24 Ferbuari 2025
- Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru, “Cara mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tata tertib di kelas “ Mewawancarai Nur Afni Lumuan Di Perpustakaan, 30 Januari 2025.
- Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru, “TataTertib Yang Ada Di Kelas IV“ (Mewawancara Oleh Nur Afni Llumuan)Di Perpustakaan, 30 Januari 2025
- Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru, “TataTertib Yang Ada Di Kelas IV“ (Mewawancara Oleh Nur Afni Llumuan)Di Perpustakaan, 24 Ferbuari 2025
- Ruhama, Guru Kelas IV SDN Inti Loru,” cara mengkomunikasikan tata tertib kepada peserta didik, tujuan, serta manfaatnya” Mewawancarai Nur Afni Lumuan Di Perpustakaan, 30 Januari 2025.
- Ruhama. Guru Kelas IV SDN Inti Loru, “Hasil Penerapan Tata Tertib Sekolah Di Kelas IV “ Mewawancara Oleh Nur Afni Llumuan Di Perpustakaan, 30 Januari 2025.
- Samusi Najri. Mantan Kepala Sekolah SDN Inti Loru, “Sejara SingkatTentang Sekolah SDN IntiLoru” Wawancara oleh Nur Afni Lumuan, Di Rumah ,28 Januari 2025.
- Muwanah Siti, kepala Sekolah SDN Inti Loru, “ Kurikulum ApaYang Di Gunakan” wawancara oleh Nur Afni Lumuan, diruang kepala sekolah, 25 januari 2025.
- Muwanah Siti, kepala Sekolah SDN Inti Loru, “ Kurikulum ApaYang Di Gunakan” wawancara oleh Nur Afni Lumuan, diruang kepala sekolah, 25 januari 2025.

Afni.docx

by Cek Turnitin

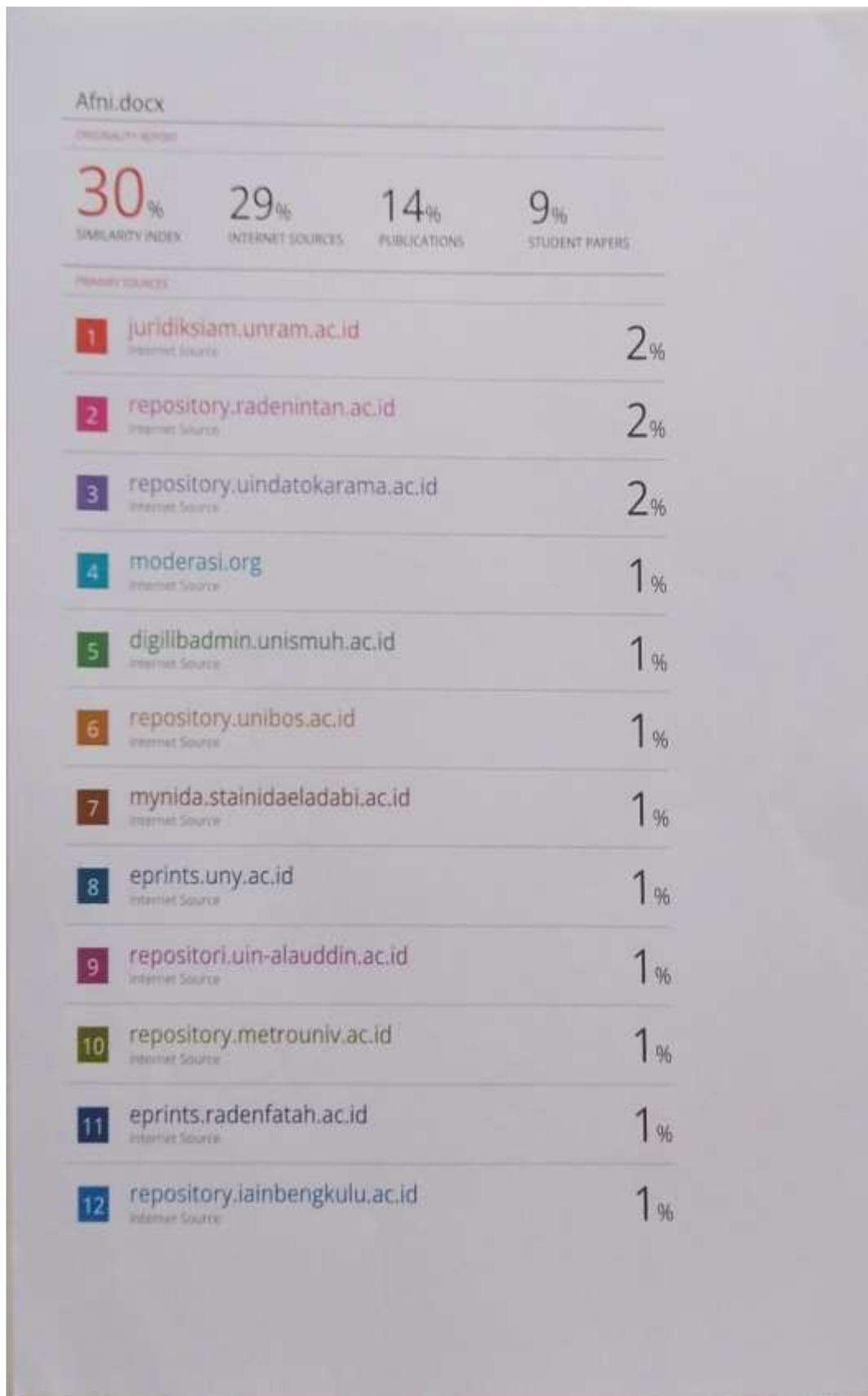
Submission date: 24-May-2025 02:04AM (UTC+0700)

Submission ID: 2683248757

File name: Afni.docx (219.50K)

Word count: 13849

Character count: 87602



13	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
14	susel.kemenag.go.id Internet Source	<1%
15	core.ac.uk Internet Source	<1%
16	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
17	jbasic.org Internet Source	<1%
18	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
19	daftarsekolah.net Internet Source	<1%
20	jurnal.uui.ac.id Internet Source	<1%
21	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
22	snhrp.unipasby.ac.id Internet Source	<1%
23	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
24	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
25	docplayer.info Internet Source	<1%
26	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%

		<1 %
27	jurnal.bimaberilmu.com Internet Source	<1 %
28	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
29	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
30	ejournal.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
31	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
32	ejournal.uksw.edu Internet Source	<1 %
33	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
34	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
35	www.scribd.com Internet Source	<1 %
36	alwaysbepositivebernadetatag.blogspot.com Internet Source	<1 %
37	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	<1 %
39	siat.ung.ac.id Internet Source	<1 %
40	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id	

	Internet Source	<1 %
41	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
42	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	<1 %
43	ejournal.iaingorontalo.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
46	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
47	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
48	media.neliti.com Internet Source	<1 %
49	www.neliti.com Internet Source	<1 %
50	adoc.tips Internet Source	<1 %
51	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
52	www.ubm.ac.id Internet Source	<1 %
53	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

54 Herni hartati, Jeeny Rahmayana.
"IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENEGAKAN
DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU AL HIDAYAH", JURNAL
ISLAMIKA, 2024
Publication

<1 %

55 adoc.pub
Internet Source

<1 %

56 jurnal.peneliti.net
Internet Source

<1 %

57 bios.sinergis.org
Internet Source

<1 %

58 www.jbasic.org
Internet Source

<1 %

59 123dok.com
Internet Source

<1 %

60 id.123dok.com
Internet Source

<1 %

61 journal.upy.ac.id
Internet Source

<1 %

62 pt.scribd.com
Internet Source

<1 %

63 text-id.123dok.com
Internet Source

<1 %

64 Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part V
Student Paper

<1 %

65 digilib.uinsgd.ac.id
Internet Source

<1 %

eprints.walisongo.ac.id

66	Internet Source	<1 %
67	repository.syekh Nurjati.ac.id Internet Source	<1 %
68	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
69	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
70	kakung-tuwex.blogspot.com Internet Source	<1 %
71	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
72	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
73	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
74	terasmaluku.com Internet Source	<1 %
75	Hartin Hartin. "Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Peningkatan Minat Belajar dan Disiplin Siswa di SDN 18 Baruga", Shautut Tarbiyah, 2019 Publication	<1 %
76	Istiyarini, Purwi. "Manajemen Sekolah Penggerak Dalam Proses Pengembangan Pendidikan di SMP Boarding School Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
77	Nofianti, Farhati Riska. "Implementasi Program Kewirausahaan Bagi Anak Usia Dini	<1 %

di KB Khalifah Purwokerto", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)

Publication

78	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
79	ejournal.insud.ac.id Internet Source	<1 %
80	judulskripsi1.blogspot.com Internet Source	<1 %
81	www.edukatif.org Internet Source	<1 %
82	Nurleli, Aniati, Andi Nurfaizah. "P Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca pada Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad (DDI) Ujuna Kota Palu", IBTIDAI'Y DATOKARAMA: JURNAL PENDIDIKAN DASAR, 2024 Publication	<1 %
83	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
84	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
85	unikastpaulus.ac.id Internet Source	<1 %
86	Fadilah, Nafidatul. "Implementasi P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dimensi Beriman, Bertakwa, dan Berakhlak Mulia di SDN 4 Tlahab Lor dan SDN 1 Gembong Purbalingga", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %

87 Fajarini, Asniar. "Pengembangan Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di TK Masyithoh 25 Sokaraja Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
Publication

<1%

88 bagawanabiyasa.wordpress.com
Internet Source

<1%

89 cantikmaharendra1995.blogspot.com
Internet Source

<1%

90 dwinugroho1993.blogspot.com
Internet Source

<1%

91 ejournal.umpwr.ac.id
Internet Source

<1%

92 ejournal.undiksha.ac.id
Internet Source

<1%

93 eprints.uad.ac.id
Internet Source

<1%

94 humorbendol.com
Internet Source

<1%

95 id.scribd.com
Internet Source

<1%

96 journal.geutheeinstitute.com
Internet Source

<1%

97 jurnalnasional.ump.ac.id
Internet Source

<1%

98 mafiadoc.com
Internet Source

<1%

www.kompasiana.com

99	Internet Source	<1%
100	www.scilit.net Internet Source	<1%
101	zh.scribd.com Internet Source	<1%
102	Hanafiah Hanafiah, Abdul Malik, Aisyah Nursyam, Meggy Merlin Mokay, Musa Hefer Smas. "Pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar: analisis peran guru dan kurikulum", <i>Academy of Education Journal</i> , 2024 Publication	<1%
103	Hardika Saputra. "Model Pembentukan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Aisyiyah Kalianda Lampung Selatan", <i>Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar</i> , 2022 Publication	<1%
104	Mustain, Mustain. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 01 Galuhtimur Tonjong Brebes", <i>Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia)</i> , 2022 Publication	<1%
105	Tobroni, Imam. "Supervisi akademik kepala sekolah secara online pada masa pandemi COVID-19 di SMP Muhammadiyah Ajibarang dan SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang Kabupaten Banyumas", <i>Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)</i> , 2024 Publication	<1%

106	Ulfatu Tahlia, Makhfud Makhfud. "Islamic Religion Pattern In Farmers' Families At Dusun Kwagean Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri", eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education, 2019 Publication	<1 %
107	anggaradana.blogspot.com Internet Source	<1 %
108	artikelpendidikan.id Internet Source	<1 %
109	desabungah.com Internet Source	<1 %
110	dharma.web.unej.ac.id Internet Source	<1 %
111	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
112	digitallib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
113	djatieprasetiawan.blogspot.com Internet Source	<1 %
114	elviana09.wordpress.com Internet Source	<1 %
115	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	<1 %
116	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
117	fitk.iainambon.ac.id Internet Source	<1 %
118	journal.student.uny.ac.id Internet Source	<1 %

119	journal.univetbantara.ac.id Internet Source	<1%
120	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	<1%
121	jurnal.ucy.ac.id Internet Source	<1%
122	kemenag-hsu.blogspot.com Internet Source	<1%
123	pencury.com Internet Source	<1%
124	repository.iainambon.ac.id Internet Source	<1%
125	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1%
126	repository.upi.edu Internet Source	<1%
127	skor.id Internet Source	<1%
128	suwandicorner.blogspot.com Internet Source	<1%
129	www.coursehero.com Internet Source	<1%
130	www.detik.com Internet Source	<1%
131	www.kabarkite.com Internet Source	<1%
132	www.slideshare.net Internet Source	<1%

zizijameela.wordpress.com

133 Internet Source <1%

134 Apriyana Nurhikma Fadila. "TELAH AUDIT REFOCUSING APBD KALBAR DALAM UPAYA PENANGANAN PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Inspektorat Kalimantan Barat)", JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 2023
Publication <1%

135 Muhammad Arif Al Fikri. "Pendidikan Karakter dan Moral Untuk Peserta Didik Usia MI/SD", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2024
Publication <1%

136 Saidah Laugi. "Penerapan Tata Tertib Sekolah untuk Membangun Disiplin Siswa di SMA Negeri 1 Konawe", Shautut Tarbiyah, 2019
Publication <1%

137 journal.upgris.ac.id Internet Source <1%

138 repository.ub.ac.id Internet Source <1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 170 /Un.24/F.I/KP.07.6/01/2025 Palu, 20 Januari 2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inti Loru

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nur Atri, Lumuan
NIM : 211040054
Tempat Tanggal Lahir : Binuntuli, 26 November 2000
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Huntap Pombewe
Judul Skripsi : PENERAPAN TATA TERTIB SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) INTILORU
No. HP : 085230319528

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Kasmia, S.Ag., M.Pd.I
2. Dr. Hj. Naima, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 8731231 200501 1 070



PEMERINTAH KABUPATEN SIGI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI INTI LORU

Alamat: JLPramuka Desa Loru, Email : sdnloru@yahoo.co.id

Nomor : 800/ 2/2 / SDN-IL/2025
Hal : Izin Penelitian Skripsi

Loru, Februari 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI MUAWANAH, S.Pd., M.Pd
NIP : 19771107 201501 2 001
Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Menerangkan bahwa

Nama : Nur Afni Lumuan
NIM : 211040054
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk
Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri
(SDN INTI LORU).

Benar Mahasiswi tersebut telah selesai melaksanakan penelitian / observasi di SDN Inti Loru guna memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Loru, 27 Februari 2025

Kepala Sekolah

SITI MUAWANAH, S.Pd., M.Pd
NIP. 19771107 201501 2 001

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak dan alamat SDN Inti Loru
2. Luas keseluruhan areal SDN Inti Loru
3. Sarana dan Prasarana Di SDN Inti Loru
 - a. Gedung berapa unit?
 - b. Sarana dan Prasaran unit?
4. Jumlah guru dan staf tata usaha.?
 - a. Jumlah keseluruhan guru berapa orang?
 - b. Jumlah staff tata usaha berapa orang?
5. Jumlah peserta didik keseluruhan berapa orang ?

PEDOMAN WAWANCARA

1. kepala Sekolah

- a. Kapan Sekolah ini di dirikan?
- b. Apakah tata tertib di Sekolah suda diterapkan?
 - a) sejak kapan di terapkannya ?
 - b) kira – kira suda berapa lama di terapkannya ?
- c. Kulikulum apa yang di gunakan di sekolah ini ?
- d. apa saja kegiatan ekstrakurikuler di SDN Inti Loru ?
- e. bagaimana keadaan sarana dan prasarana di sekolah ini?

2. Guru Kelas IV SD

1. Pertanyaan Tentang Tata Tertib
 - a. bagai mana Ibu mengimplementasiksn tata tertib dii kelas 4?
 - b. Apa saja aturan dan sanksi yang berlaku di Kelas 4?
 - c. Bagaimana Ibu mengkomunikasikan tata tertib kepada peserta didik ?
2. Pertanyaan Tentang Pengawasan Dan Evaluasi
 - a. Bagaimana Ibu mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tata tertib di kelas 4?
 - b. Apa saja strategi yang Ibu gunakan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik tentang tata tertib ?
 - c. Bagaiaman Ibu menangani peserta didik yang melanggar tata tertib?
3. Pertanyaan Tentang Dampak Dan Tantangan
 - a. Apa saja dampak positif yang Ibu lihat dari penerapan tata tertib di kelas 4?
 - b. Bagaimana tata tertib mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di kelas 4 Ibu ?
 - c. Apa saja tantangan yang Ibu hadapi dalam menerapkan tata tertib di kelas 4 ?
4. Pertanyaan tentang hasil penerapan tata tertib di kelas IV SD.
 - a. Sebutkan apa saja aturan yang ada di kelas IV Ibu?
 - b. Ibu apakah peserta didik kelas IV sudah mematuhi tata tertib atau sebagian yang mengikuti ?
 - c. Ibu aturan apa yang sering di langgar peserta didik di kelas IV?

- d. Bagaimana Ibu Menangani peserta didik yang melanggar aturan kelas IV SD?
- e. Sanksi apa yang biasa Ibu berikan kepada peserta didik yang sering melanggar aturan kelas?

3. Orang Tua Peserta Dididik

- a. Bagaimana Ibu memandang pentingnya tata tertib sekolah?
- b. Apa harapan Ibu terkait penerapan tata tertib di sekolah SDN Inti Loru?
- c. Bagaimana Ibu mendukung anak mematuhi tata tertub sekolah yang ada ?

5. Pertanyaan Peserta Ddidik Kelas IV

- a. Apa yang kamu keteahui tentang tata tertib di sekolah ?
- b. Mengapa tata tertib itu penting ?
- c. Pernah kah kamu melanggar tata tertib sekolah ?
- d. Apa yang terjadi ketika kamu melanggar tata tertib disekolah ?

PERATURAN DI KELAS IV SDN INTI LORU

1. Peraturan Di Kelas

- a. Peserta didik datang tepat waktu .
- b. Memakai seragam sekolah dan atribut lengkap .
- c. Menjaga kebersihan dan keamanan kelas .
- d. Melakukan piket kelas .
- e. Menghormati guru dan teman .

2. Sanksi Jika Melanggar Aturan Kelas

1. Memberikan teguran lisan / tulisan kepada peserta didik yang melanggar.
2. Pemanggilan orang tua jika berkali – kali melanggar.

3. jadwal piket di kelas IV

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Ssbtu
Adi	Rahman	Putri Riyanty	Ilham	Riska	Rehan
Adnan	Iin	Rido	Santi	Panji	Dinda
Sifa	Laela	Santi	Fatir	Salsa	Amel
Iki	Siti Nur		Elsa	Rendi	Jesen

PEMERINTAH KABUPATEN SIGI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SD NEGERI INTI LORU

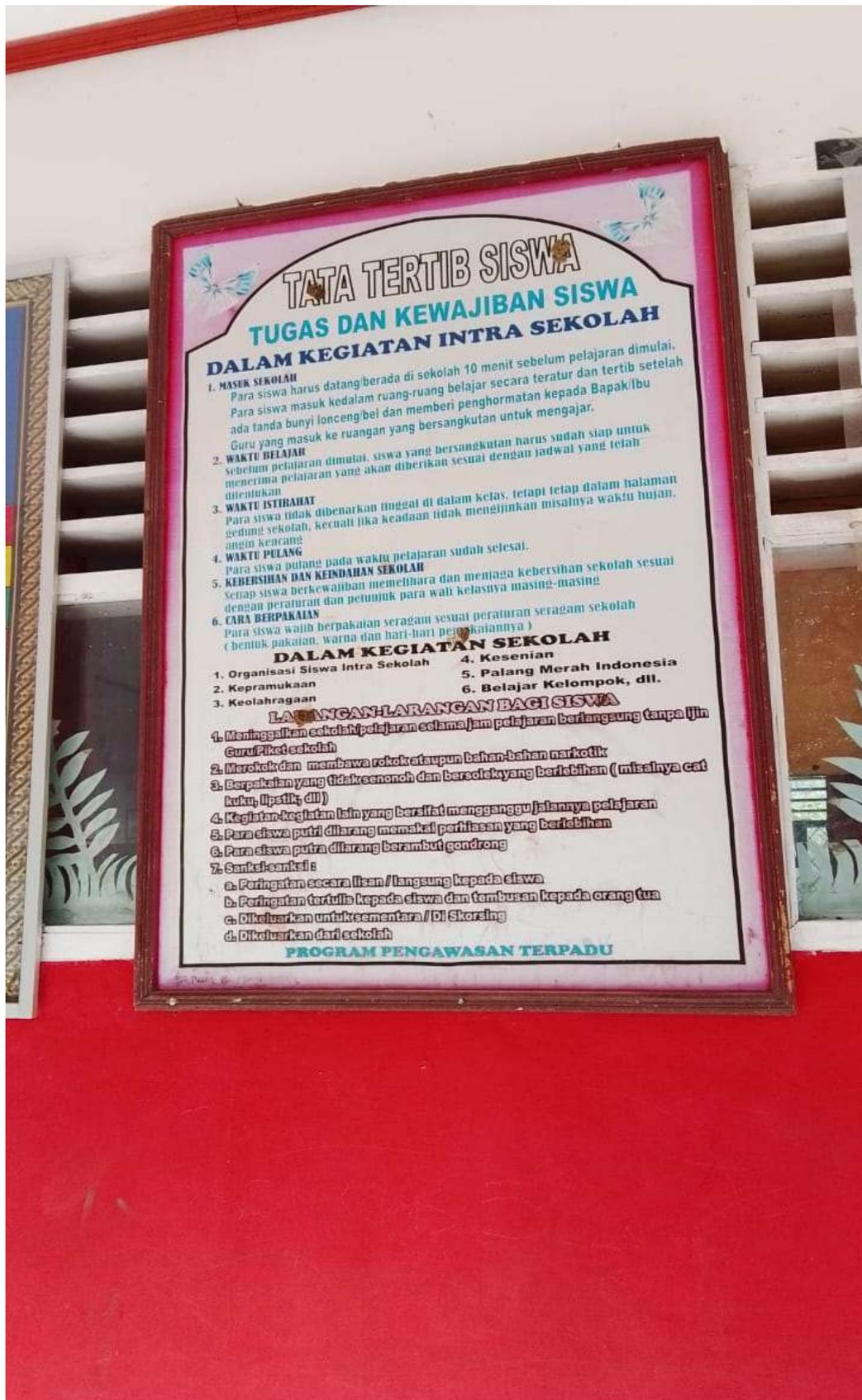
ALAMAT : JLN. PRAMUKA DESA LORU KEC. SIGI BIOMARU KODE POS : 34364

VISI

TERWUJUDNYA SEKOLAH RAMAH ANAK, UNGGUL DALAM BERPRESTASI,
BERLANDASKAN IMTAQ DAN IMTEK, BERKARAKTER,
BERWAWASAN BUDAYA LINGKUNGAN

MISI

- MENUMBUHKAN PENGHAYATAN DAN PENGAMALAN TERHADAP NILAI - NILAI PANCASILA
- MENDIDIK SISWA BERKEMAMPUAN BACA TULIS HITUNG, DAN MENGEMBANGKAN PRESTASI AKADEMIK, KESENIAN DAN OLAHRAGA YANG SEHAT JASMANI DAN ROHANI
- MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG MENYENANGKAN, KREATIF DAN INOVATIF YANG RELIGIUS
- MENUMBUHKAN RASA KEPEDULIAN TERHADAP ALAM SEKITAR DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN SEKOLAH YANG SEHAT, BERSIH, INDAH, ASRI DAN RINDANG



JADWAL PIKET GURU

NO	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

Tugas Piket Guru

1. Membuka dan Menutup Sekolah
2. Mengkoordinir Ketertiban Kelas dan Lingkungan Sekolah
3. Mengawasi Jam Masuk, Pergantian Jam Pelajaran, Istirahat dan Jam Keluar
4. Mengawasi Semua Peristiwa Yang Terjadi Selama Jam Sekolah Berlangsung
5. Sebagai Tempat Siswa Minta Izin
6. Mengontrol Daftar Hadir Guru





Dokumentasi mewawancarai kepala sekolah SDN Inti Loru tanggal 28 januari 2025 jam 10:21



Dokumentasi mewawancarai guru kelas IV SDN Inti Loru tanggal 30 ferbuari 2025 jam 09 : 20





**Dokumentasi mewawancarai peserta didik kelas IV di SDN Inti Loru, 25
januari 2025, jam 11: 20**

Dokumenta si mewawncarai orang tua peserta didik di rumah tanggal 03 ferbuari 2025, jam 17: 55



Dokumentasi halaman sekolah SDN Inti Loru pada saat jam masuk belajar tanggal 28 januari 2025, jam 08 : 15



**Dokumentasi Profil sekolah SDN Inti Loru, tanggal 21 januari 2025,
jam 10: 30**



**Dokumentasi depan kantor dan dalam kantor SDN Inti Loru 21 januari
2025, jam 08 : 30**



Dokumentasi guru – guru dan peserta didik di SDN Inti Loru menyapu halaman sekolah sebelum apel pagi tanggal 21 januari 2025 jam 07 : 10



Dokumentasi peserta didik yang datang terlambat di hkum memungut sampah yang ada di halaman sekolah tanggal 23 januari 2025 jam 08 : 30

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	SOFYAN S. Pd.	Kepalah sekolah	
2.	RUHAMA S. Pd	Wali kelas IV SD	
3.	SABARIA MANGKING	Orang Tua Peserta Dididik Kelas IV	
4.	RAHMAN	Peserta Didik Di Kelas IV	Meh
5.	PUTRI RIANTY	Peserta Didik Di Kelas IV	

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Pala-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bironaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokarama.ac.id , email : humas@uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen 	
		Tanggal Terbit 	1 Maret 2022
		No. Revisi 	01
		Hal 	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

Nama	Nur afni Lumuan	NIM	: 211040054
TTL	26 November 2000	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	Pendidikan Guru Madarasa Ibtidahiyyah	Semester	: 6 (Enam)
Alamat	Huntap Pombewe	HP	: 085230319528

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Peran guru dalam peraturan tata tertib di sekolah dalam membentuk ke disiplinian peserta didik di kelas IV di SDN Inti loru

2. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada pserta didik di kelas III SDN inti loru

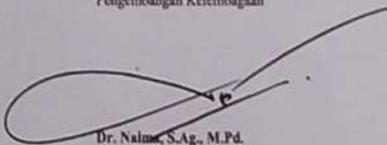
3. Peran guru dalam mendorong minat belajar peserta didik di kelas II SDN Inti loru

REVISI:

Pembimbing I: ~~Dr. Nur Hafidha, S.Ag, M.Pd.~~ Dr. Kaswati, S.A. M.Pd-L.
 Pembimbing II: ~~Dr. Kusnawati, S.A. M.Pd.~~ Dr. Nur Hafidha, S.Ag M.Pd.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan


 Dr. Nalwa, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19751021 200604 2 001


 Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
 NIP. 197802022009121002

* Lingkari tema yang ingin diangkat/dibahas

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1127 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/12/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU** : Menetapkan saudara :
- Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I
 - Dr. Hj. Naima, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Nur Afni Lumuan
NIM : 211040054
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM PERATURAN TATA TERTIB DI SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KE DISIPLINAN PESERTA DIDIK DI KELAS IV DI SDN INTI LORU
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 6 Mei 2024
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, Rabu, 09 Oktober 2024

Nomor : 4920 /Un.24/F.I/PP.00.9/10/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth

1. Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nur Afni Lumuan
NIM : 211040054
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 3)
No. Handphone : 085230319528
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN TATATERTIB SEKOLAH
DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN
PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR
NEGERI (SDN) INTI LORU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 14 Oktober 2024
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Lt. 3 FTIK Kampus 2

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,



Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd

NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 14 Oktober 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nur Afni Lumuan
 NIM : 211040054
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENERAPAN TATATERTIB SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) INTI LORU
 Pembimbing : I. Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.
 II. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
 Penguji : Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

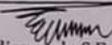
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	}	masih perlu diperbaiki latar belakang
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		memerhatikan penulisan di bagian latar front pembantu
3	METODOLOGI		ubah jenis metode namun tetap menggunakan
4	PENGUASAAN		hasil, dengan mengulas dan banyak partik
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		85

Palu, Senin, 14 Oktober 2024

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI


 Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
 NIP. 19780202 200912 1 002

Penguji


 Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
 NIP. 197802022009121002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 14 Oktober 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

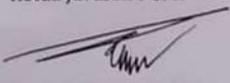
Nama : Nur Afni Lumuan
NIM : 211040054
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN TATATERTIB SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) INTI LORU
Pembimbing : I. Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
II. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

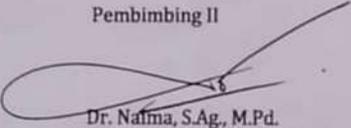
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	85	portofolio lampir belakang
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, Senin, 14 Oktober 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing II


Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Senin, 14 Oktober 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

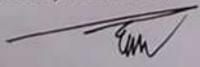
Nama : Nur Afni Lumuan
 NIM : 211040054
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENERAPAN TATATERTIB SEKOLAH DALAM MEMBENTUK
 KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI
 (SDN) INTI LORU
 Pembimbing : I. Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.
 II. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
 Penguji : Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

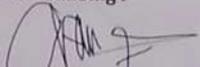
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		Ditentukan Tata Tertib yg mana mau diterapkan
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		masih perlu & edit kembali penulisan.
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	82	

Palu, Senin, 14 Oktober 2024

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI


 Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
 NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing I


 Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 197806062003122001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A	5. 65-69 = B-
2. 80-84 = A-	6. 60-64 = C+
3. 75-79 = B+	7. 55-59 = C
4. 70-74 = B	8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

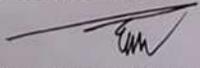
Pada hari Senin, 14 Oktober 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nur Afni Lumuan
 NIM : 211040054
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENERAPAN TATATERTIB SEKOLAH DALAM MEMBENTUK
 KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI
 (SDN) INTI LORU
 Pembimbing : I. Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.
 II. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
 Penguji : Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

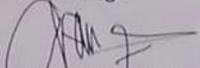
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	82	Ditentukan Tata tertib yg mana mau diterapkan
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		masih perlu & edit kembali penulisan
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI


 Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
 NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Senin, 14 Oktober 2024

Pembimbing I


 Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 197806062003122001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

FO3X4

HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGG PEMBIN
Kamis 09 Oktober 2023	Al - Imangjani Gunawir	Peran dan peran wanita dalam pembangunan masyarakat Indonesia modern.	1. Dr. Nurhasanah S. Aji, M.Pd.1 2. Alim Gunawir S	
Kamis 09 Oktober 2023	Priscilla R. S. S.	Peran dan peran wanita dalam pembangunan masyarakat Indonesia modern.	1. Dr. Nurhasanah S. Aji, M.Pd.1 2.	
Kamis 09 Oktober 2023	Fauziah	Peran dan peran wanita dalam pembangunan masyarakat Indonesia modern.	1. Dr. Nurhasanah S. Aji, M.Pd.1 2.	
Senin 8-1-2024	Akhani M.S. Tahar	Efektifitas penggunaan metode ini dengan menggunakan sumber daya manusia.	1. Nurgunanti, S.Pd., M.S.I 2. Jany Silit, S.Pd., M.Pd	
Senin 15-1-2024	Angel Vika Rahma	Peran dan peran wanita dalam pembangunan masyarakat Indonesia modern.	1. Dra. Retaldi, W.Pd.1 2. Hikmahat Rahma, Lc., M.Ed.	
Julia, K-1-2024	Karwina	Peran dan peran wanita dalam pembangunan masyarakat Indonesia modern.	1. Dr. Rusbana, M.Pd. 2. Nurcahyo, S.Pd., M.Pd	
Senin, 18-1-2024	Khotolita	Peran dan peran wanita dalam pembangunan masyarakat Indonesia modern.	1. Dr. Viki, Feryus, M.Pd. 2. Zaitun, S.Pd.1, M.Pd.1	
Senin, 22-1-2024	Zulkarnain	Peran dan peran wanita dalam pembangunan masyarakat Indonesia modern.	1. Dr. Ropir, M.Pd.1 2. Dra. Nurcahyo, M.Pd	
Senin, 05-02-2024	Ega Nanti	Peran dan peran wanita dalam pembangunan masyarakat Indonesia modern.	1. Didi Nanti, M.Pd. 2. Nurcahyo, M.S.Pd.1, M.Pd.	
Senin, 20-02-2024	Ahmad, Satrio	Peran dan peran wanita dalam pembangunan masyarakat Indonesia modern.	1. Dr. H. Lestari, M.Pd. 2. Nurcahyo, M.S.Pd.1, M.Pd.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
E	Jumat 07-03-2025	V	<ul style="list-style-type: none"> - Riset baru yang - penerapan literatur - menggunakan RAG - hasil dari penerapan - pengalihan ke - bagian lain & - keempikan 2 - keran dalam - magister yang - kritik literatur - IEP - contoh observasi - IEP 	
	Jumat 07-03-2025	V	<ul style="list-style-type: none"> - penerapan keran - Survei di rumah - di lapangan - wawancara - penerapan RAG 	

10

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
F	Sabtu 08-03-2025	I	<ul style="list-style-type: none"> - Absorpsi - penerapan - metode - hasil - interpretasi - penerapan RAG - contoh RAG - penerapan RAG - penerapan RAG - penerapan RAG 	
	Sabtu 23-03-2025	I	<ul style="list-style-type: none"> - literatur penerapan - literatur literatur - penerapan RAG 	

11

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
17.	Senin, 14 Mei 2025	I	<ul style="list-style-type: none"> - 2 materi masalah - 2 jenis hasil - diagram hasil - teknik nisp - peran dalam bptk - lnc (LIP) - cara pengajaran - materi isi keadilan - an jukel 	<p>Sab F</p>

12

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		II	<ul style="list-style-type: none"> - Kerya Pajta km. - Kerya feori - Kerya Ed dikan 	
		III	<ul style="list-style-type: none"> - Paskabolan dan dengan - Rencita 	
		IV	<ul style="list-style-type: none"> - A-B-C. - Campor-hita dari - Urtaria - Pinderaan telat - Lam ketri bwan - Catein kati - Kembang leasi - Pansit in di - Pansi B. 	
		V	<ul style="list-style-type: none"> - Cogan palan 	

13

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
17.	Senin, 14 Mei 2025	I	<ul style="list-style-type: none"> - 2 materi masalah - 2 jenis hasil - diagram hasil - teknik nisp - peran guru bpa - kic (CUP) - cara pengajaran - materi isi keadilan - an jukel 	<p>Sab F</p>

12

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		II	<ul style="list-style-type: none"> - Elemen Pustaka - Elemen teori - Elemen Edisi dan 	
		III	<ul style="list-style-type: none"> - Metode dan dengan - Rencan 	
		IV	<ul style="list-style-type: none"> - A - B - C - Campuran dari - Uraian - Pustaka tela - dan teori baru - Cara kerja - masalah teori - penerapan di - Par B. 	
		V	<ul style="list-style-type: none"> - Elemen pener 	

13

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR 2072 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
2. Pembimbing I : Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
3. Pembimbing II : Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
Nama : Nur Afni Lumuan
NIM : 211040054
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Proposal : PENERAPAN TATATERTIB SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) INTI LORU
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Rabu, 09 Oktober 2024
Dekan,



[Signature]
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070



Riwayat Hidup

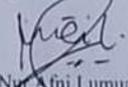
A. Identitas Pribadi

Nama : Nur Afni Lumuan
Tempat Tanggal Lahir : Binuntuli, 26 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nim : 210140054
Fakultas / Jurusan : FTIK/ PGMI
Alamat : Desa Binuntuli kec, liang kabupaten banggai
Kepulauan provinsi sulawesi tengah
Ayah : Acoka Maggu
Ibu : Hamsi Lumuan

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Inpres Binuntuli Kec. Kab. Banggai Kepulauan Masuk Tahun 2009
2. MTS Al – Qamariya Popidolon Masuk 2015 dan selesai 2018
3. MA Al- Qamariyah Popidolon masuk pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2021.
4. Pada tahun 2021 mengambil studi S1 pada jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Universitas Islam Negeri(UIN) Datokaram Palu.

Sigi, 10 Februari 2025


Nur Afni Lumuan
NIM. 210140054